#### **SKRIPSI**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

## Oleh:

LATRI IDA AINI NPM. 1701010137



Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/ 2021 M

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

# Oleh: LATRI IDA AINI NPM. 1701010137

Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA. Pembimbing II : Dr. Ahmad Zumaro, MA.

Jurusan : Pendidikan Agama Islam Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1442 H/ 2021 M



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website:* www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### **NOTA DINAS**

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyah

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Di-Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Fakultas Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan: Pendidikan Agama Islam

Judul

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR

PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1

**METRO** 

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Metro, 27 Mei 2021

Pembimbing II

<u>Dra. Isti Fatonah, MA.</u>

NIP. 19670531 199303 2 00

Dr. Ahmad Zumaro, MA.

NIP. 19750221 200901 1 003

ERIAN Jengetahui

Ketua Purusan Pendidikan Agama Islam,

Umar. 3. Pd. I

#### **PERSETUJUAN**

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR

PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1

**METRO** 

Nama : LATRI IDA AINI NPM : 1701010137

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Agama Islam

#### DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA.

NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 27 Mei 2021 Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.

NIP. 19750221 200901 1 003



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI No: β-2281/ln 28.1/0/ργ.00.9/06/2021

Skripsi dengan judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, disusun Oleh: Latri Ida Aini NPM 1701010137 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin 14 Juni 2021.

#### TIM PENGUJI

Ketua/Moderator: Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I

Penguji II : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd

Mengetahui

Dekan I ikiyah dan Ilmu Keguruan

#### **ABSTRAK**

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO Oleh:

#### LATRI IDA AINI

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Dalam mata pelajaran Al-Islam khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits terdapat siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. Apabila hal tersebut tidak diatasi dengan benar maka akibat yang timbul yaitu siswa akan terhambat dalam mencapai hasil belajarnya. Oleh karena itu perlu didakannya penelitian untuk diketahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro, 2) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, sedangkan jenis dan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpul data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui faktor penyebab kesulitan menghafal siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: 1) Rendahnya minat peserta didik untuk menghafal, 2) Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, 3) perasaan bosan, 4) ayat dan hadits yang dihafal terlalu panjang. Kemudian faktor eksternal, meliputi: 1) Faktor Keluarga. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anaknya, 2) Faktor Tugas Sekolah 3) Faktor Media Massa.

Adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan menghafal yang dilakukan peserta didik yaitu berusaha mengulang-ulang setiap ayat dan hadits yang sedang dihafalnya, selain itu peserta didik juga bergabung bersama temantemannya untuk menghafal agar lebih fokus. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan mata pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). Upaya dari guru mata pelajaran Al-Islam yaitu mengajak peserta didik untuk membaca terlebih dahulu ayat dan hadits yang akan dihafal secara bersama-sama, memilih satu siswa sebagai model untuk membacakan ayat dan hadits yang akan dihafal, belajar outdoor untuk mengurangi kebosanan peserta didik, serta pemberian motivasi.

#### ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latri Ida Aini

NPM : 1701010137

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2021

Yang menyatakan

Latri Ida Aini

5E3B8AJX218240709

1701010137

## **MOTTO**

فَإِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ﴿ فَا

Artinya: "Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS. Asy-Syarh:5-6)<sup>1</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> QS. Asy-Syarh (94):5-6

#### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah penuh rasa syukur atas kehadirat Allah SWT, keberhasilan studi yang Penulis tempuh dipersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Bapak Miftakunuri dan Ibu Sumartini yang telah mengasuh, membimbing, mendidik dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan Penulis dalam melaksanakan studi.
- 2. Kedua kakaku Wahda Putri Inayanti dan Fadea Afidah yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa demi keberhasilan Penulis.
- 3. Almamater tercinta IAIN Metro

#### KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Taufik dan Inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- 1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA rektor IAIN Metro.
- Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
- Dra. Isti Fatonah, MA. dan Dr. Ahmad Zumaro, MA Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada penulis.
- 4. Umar, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
- Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis.
- Serta teman-teman dan pihak lain yang telah membantu dalam penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga Skripsi ini bermanfaat dan memberi arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, | Juni 2021

LATRI IDA AINI

1701010137

## **DAFTAR ISI**

HALAM	AN	SAMPUL	i
HALAM	AN	JUDUL	ii
HALAM	AN	PERSETUJUAN	iii
HALAM	AN	PENGESAHAN	iv
ABSTRA	Κ.		V
ORISINA	<b>\L</b> I	TAS PENELITIAN	vi
MOTTO	•••••		vii
PERSEM	IBA	HAN	viii
KATA PI	EN	GANTAR	ix
DAFTAR	RIS	I	X
DAFTAR	R TA	ABEL	xii
DAFTAR	R G.	AMBAR	xiii
DAFTAR	R L	AMPIRAN	xiv
BAB I PE	ENI	DAHULUAN	
A.	La	tar Belakang Masalah	1
B.	Fo	okus Penelitian	5
C.	Pe	ertanyaan Penelitian	5
D.	Tu	njuan dan Manfaat Penelitian	6
E.	Pe	nelitian Relevan	7
BAB II L	ΑN	DASAN TEORI	
A.	K	esulitan Belajar	10
	1.	Pengertian Kesulitan Belajar	10
	2.	Indikator Kesulitan Belajar	12
	3.	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	13
	4.	Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	23
B.	A	-Islam	25
	1.	Pengertian Al-Islam	25
	2.	Ruang Lingkun Al-Islam	26

DAFTAR	RI	WAYAT HIDUP	
LAMPIR	AN-	-LAMPIRAN	
DAFTAR	PU	STAKA	
B.	Sa	ran	80
A.	Ke	esimpulan	79
BAB V PI	ENU	JTUP	
B.	Ha	sil Penelitian	66
	8.	Sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro	
	7.	Data siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro	
	6.	Data guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro	
	5.	Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Metro	
	4.	Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro	
	3.	Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Metro	
		Metro.	49
	2.	Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1	
	1.	Profil SMP Muhammadiyah 1 Metro	
		skripsi Lokasi Penelitian	49
BAB IV H	IAS	IL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
E.	Tel	knik Analisa Data	46
D.	Tel	knik Penjamin Keabsahan Data	45
C.	Tel	knik Pengumpulan Data	43
B.	Sui	mber Data	42
A.	Jen	nis dan Sifat Penelitian	41
BAB III N	<b>AE</b> T	TODOLOGI PENELITIAN	
	3.	Visi, Misi dan Tujuan Al-Islam	38

#### **DAFTAR TABEL**

	Hal	aman
1.	Gambaran Pelajaran Al-Islam di Sekolahan Muhammadiyah	38
2.	Data Pimpinan atau Kepala SMP Muhammadiyah 1 Metro	50
3.	Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro	55
4.	Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro	57
5.	Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro	58

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

1.	Surat Izin Pra Survey	84
2.	Surat Balasan Izin <i>Pra Survey</i>	85
3.	Outline	86
4.	Surat Bimbingan Skripsi	90
5.	Alat Pengumpul Data	91
6.	Surat Izin Research	96
7.	Surat Tugas	97
8.	Surat Balasan Research	98
9.	Transkip Wawancara	99
10.	. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	106
11.	. Surat Keterangan Bebas Pustaka	107
12.	. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	108
13.	. Foto-foto Dokumentasi Penelitian	120
14.	Riwayat Hidup	123

#### BAB 1

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang paling penting bagi kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia mampu meningkatkan derajat dan kesejahteraan hidupnya. Selain itu pendidikan memberikan pengaruh kepada seseorang agar menjadi pribadi yang bermutu dan berkualitas sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan merupakan penentu perkembangan suatu bangsa, melalui pendidikan peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan menjadi manusia yang memiliki pribadi yang cakap yang selalu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

"Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan di dalam dunia pendidikan. Belajar menurut Slavin dalam Cathrina Tri Anni adalah proses perolehan

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharudin, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Islam)" 19, no. 1 (2018): 40.

kemampuan yang berasal dari pengalaman.<sup>3</sup> Dengan demikian belajar sebagai upaya dalam mendapatkan suatu ilmu pengetahuan yang dapat merubah sikap dan tingkah laku seseorang menjadi pribadi yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman belajar itu sendiri.

Pendidikan Al-Islam merupakan mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum ISMUBA. ISMUBA merupakan kepanjangan dari Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab. ISMUBA merupakan kelompok mata pelajaran yang menjadi ciri khusus di sekolah-sekolah Muhammadiyah yang mana ketiga mata pelajaran tersebut wajib diajarkan di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Pendidikan Al-Islam merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang muatannya berlebih dari kurikulum Nasional. Pada kurikulum nasional PAI diajarkan sebanyak dua jam, akan tetapi di sekolah Muhammadiyah diajarkan sebanyak empat jam.<sup>4</sup>

Untuk dapat memahami Islam secara benar dibutuhkan pembelajaran yang baik. Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, Al-Islam secara khsuus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA). Oleh karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan pendidikan pokok dalam sistem pendidikan Muhammadiyah.

Pendidikan Al-Islam mengarahkan pada pemahaman yang menekankan pada keseimbangan, keselarasan, dan keserasian hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, hubungan

2

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran)* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif* (Yogyakarta: UMMgl Press, 2013), 65.

manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pendidikan Kemuhammadiyahan diarahkan pada pemahaman dasar-dasar gerakan dan ideologi Muhammadiyah, seperti tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, Muatan Keyakinan dan Cita-cita Hidup (MKCH), Khittah Perjuangan, Kepribadian Muhammadiyah, serta pengenalan, pemahaman, penghayatan dan partisipasi aktif peserta didik dalam berbagai gerak dan kegiatan Muhammadiyah.

Pendidikan Bahasa Arab bertujuan untuk mengenalkan, dan memberikan pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap Bahasa Arab dalam hal membaca, menulis, mendengar dan berbicara dalam Bahasa Arab, dengan begitu peserta didik diharapkan memiliki kemampuan memahami Al-Qur'an dan Hadits serta sumber-sumber yang berbahasa Arab.

Berhasil atau tidaknya dalam pencapaian tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar. Dalam sebuah pembelajaran sudah pasti guru mengharapkan agar siswa mendapatkan hasil belajar yang sebaik-baiknya. Kenyataan yang sering kita jumpai yang kaitannya dengan proses belajar mengajar adalah setiap aktivitas belajar tidak selalu berjalan dengan lancar atau sebagaimana mestinya terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, terkadang terasa amat sulit untuk mengadakan konsentrasi.<sup>5</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Mahrani Dita Putri dan Junierissa Marpung, "Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 50 Batam" 4, no. 1 (2018): 35.

Kesulitan yang dialami siswa di atas disebabkan karena berbagai faktor di dalamnya, seperti setiap siswa tidak sama, setiap individu memiliki cara belajar dan tingkat intelektual yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik peserta didik tersebut sering membuat siswa merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang bisa mengganggu proses belajarnya.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar. Oleh karena itu, bimbingan dan perhatian dari guru dan dari pihak sekolah sangatlah diperlukan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar peserta didik. Selain itu guru juga harus mampu memahami perbedaan dan kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik, agar dapat diatasi dan tidak menghambat proses belajar mengajar di kelas. Apabila hal tersebut tidak diatasi dengan benar maka akibat yang timbul yaitu siswa akan terhambat dalam mencapai hasil belajar yang maksimal.

Mata pelajaran Al-Islam terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, dan Fiqih, Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan melalui wawancara dengan guru pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro terdapat bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, diantaranya adalah terdapat siswa yang memiliki daya tangkap rendah, sulit dalam memahami

\_

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Supriyanto, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Dalam Materi Manusia Purba di Indonesia)" 2, no. 1 (2018): 15.

materi pelajaran, terdapat siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an, serta siswa sulit dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits<sup>7</sup>

Berdasarkan fakta di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut melalui penulisan skripsi ini. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pelajaran Al-Islam khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits yaitu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga diharapkan agar ditemukan langkah penyelesaiannya. Dengan demikian, peneliti melakukan penelitian "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Pelajaran AL-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro".

#### **B.** Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut:

- 1. Siswa yang akan diteliti dibatasi siswa kelas VIII.
- Mata pelajaran Al-Islam dibatasi hanya pada materi Al-Qur'an Hadits yaitu dalam hal kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

#### C. Pertanyaan Penelitian

 Apa Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro?

 $<sup>^7</sup>$  Hasil wawancara dengan Ibu Tiwi Mutmainah Guru Pendidikan Al Islam SMP Muhammadiyah 1 Metro, 10 September 2020.

2. Bagaimana upaya dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Islam siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro?

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan kesulitan belajar dalam mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran Al-Islam siswa di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan ini adalah:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran Al-Islam yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa.

#### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi guru

Memberikan informasi tentang kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Islam.

#### 2. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan saran mengenai penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-Islam, sehingga sekolah dapat memberikan solusi yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut.

#### 3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Islam terutama kepada para calon guru pendidikan Agama Islam.

#### E. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rizcha Zamalina, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Cara Mengatasinya di SMP Al- Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa" hasil penelitiannya adalah bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena ketidaksukaan mereka akan pelajaran PAI, dikarenakan siswa lebih banyak dituntut untuk menghafal dan mencatat. Oleh karena guru harus dapat memilih metode dan media pembelajaran yang tepat agar siswa tidak

mengalami kesulitan belajar terutama membaca dan menghafal Al-Our'an.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Antri Mistri Anti, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Metro". Hasil penelitiannya adalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa di SMP Negeri 6 yaitu daya ingat siswa rendah, dan kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga upaya guru dalam mengatasinya yaitu dengan memilih metode pembelajaran yang tepat dan melakukan treatment (pelakuan) evaluasi.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Suci Amanah, "Upaya Guru Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kademangan Blitar". Hasil penelitiannya adalah bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa adalah siswa sulit menerima pelajaran yang disampaikan guru, kesulitan menghafal pelajaran yang ditandai dengan hasil belajar yang rendah, serta lambat dalam mengerjakan tugas-tugas, dalam hal ini upaya guru PAI untuk mengatasinya yaitu dengan memilih metode dan pendekatan belajar yang baik. <sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian relevan yang telah dilakukan pengkajian oleh penulis, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Nur Rizcha Zamalina, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Cara Mengatasinya di SMP Al- Fityan Gowa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa", (Makassar, Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Antri Mistri Anti, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 6 Metro", (Metro, Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Ulfa Suci Amanah "Upaya Guru Menanggulangi Kesulitan Belajar Siswa Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kademangan Blitar", (Blitar, Skripsi tidak diterbitkan, 2008).

dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Persamaannya yaitu mengkaji tentang kesulitan belajar siswa dan upaya dalam mengatasinya. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan mata pelajaran yang akan dikaji, penelitian terdahulu melakukan penelitian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan dalam penelitian ini penulis akan meneliti kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam yang dibatasi pada materi Al-Qur'an Hadits, yaitu terkait faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEOROITIK

#### A. Kesulitan Belajar

#### 1. Pengertian Kesulitan Belajar

Dalam proses belajar di sekolah, guru sebagai pendidik selalu mengharapkan hasil belajar yang baik dari murid-muridnya. Hal pertama yang harus dipahami oleh seorang guru dalam melakukan sebuah pembelajaran yaitu siswa memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda.

Proses pembelajaran tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan, pasti ditemui sebuah masalah yang menghambat proses belajar. Kenyataan yang sering kita temui dalam proses belajar adalah siswa menunjukan kondisi yang mengarah pada sulitnya mencapai tujuan belajar seperti yang diharapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa dalam proses belajar ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Menurut Jamaris, Kesulitan belajar merupakan suatu kelainan yang membuat individu yang bersangkutan sulit untuk melakukan kegiatan belajar secara efektif.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Husamah dkk., Belajar dan Pembelajaran (Malang: UMM Press, 2018), 236.

belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar. 12

Menurut Lilik Sriyanti kesulitan belajar merupakan masalah belajar yang dialami siswa dan menghambat usaha dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hambatan tersebut bisa muncul dari lingkungan dan juga dari dalam diri sendiri, pada tingkat tertentu peserta didik mampu mengatasi kesulitan belajarnya sendiri, tanpa harus melibatkan orang lain. Pada kasus-kasus tertentu, karena peserta didik belum mampu mengatasi kesulitan belajarnya sendiri, maka bantuan guru dan orang lain sangat dibutuhkan.

Misunita mengemukakan bahwa kesulitan belajar dapat dikelompokkan berdasarkan tahapan-tahapan dalam pengelolaan informasi, yaitu:

- a. *Input*, Pada tahap ini kesulitan yang terjadi berkaitan dengan masalah penerimaan informasi melalui alat indera, misalnya persepsi visual atau auditory. Kesulitan pada tahap ini menyebabkan kesulitan dalam mengenali bentuk, posisi, atau ukuran objek yang dilihat.
- b. *Integration*, pada tahap ini kesulitan yang terjadi berkaitan dengan memori/ingatan. Masalah yang terjadi pada tahap ini didominasi dengan short-term memori yang mengakibatkan

.

 $<sup>^{12}</sup>$  M. Sattu Alang, "Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar" 2, no. 1 (2015):

seseorang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi baru tanpa banyak pengulangan.

c. *Storage*, informasi yang telah diproses oleh otak akan muncul dalam bentuk respon melalui kata-kata, yaitu output bahasa, aktivitas otot, misalnya menulis, atau menggambar. kesulitan pada tahap ini akan mengakibatkan masalah dalam bahasa lisan.<sup>13</sup>

Jadi kesulitan belajar tidak hanya disebabkan oleh faktor intelegensi saja, akan tetapi faktor fisiologis, psikologis dan lingkungan belajar juga berpengaruh terhadap penyebab kesulitan belajar anak. Tingkat kesulitan belajar setiap individu berbeda-beda, oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam mengidentifikasi setiap kesulitan belajar siswa.

#### 2. Indikator Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar menimbulkan dampak yang kurang baik bagi siswa, karena menghambat proses belajarnya sehingga siswa mendapat prestasi yang rendah. Beberapa gejala penanda siswa mengalami kesulitan belajar:

- a. Menunjukkan prestasi yang rendah/ dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
- Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tapi nilainya rendah.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011), 186.

- c. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan teman-temannya dalam semua hal.
- d. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh-tak acuh, berpura-pura, dusta, dan lain-lain.
- e. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. 14

Berdasarkan pemaparan di atas siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu. Kondisi ini bisa dilihat dari hasil belajarnya yang relatif rendah, sikap dan perilakunya yang kurang wajar.

#### 3. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Terdapat banyak faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa. Namun apabila penyebabnya dikaitkan dengan faktor-faktor yang berperan dalam kegiatan belajar siswa, maka faktor penyebab kesulitan belajar itu dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal).

#### a. Faktor intern siswa

#### 1) Bersifat fisik:

a) Sakit. Seorang yang sakit akan mengalami kelemahan fisiknya, sehingga saraf sensori dan motorisnya lemah. Akibatnya rangsangan yang diterima melalui inderanya tidak dapat diteruskan ke otak. Lebih-lebih sakitnya lama, sarafnya akan bertambah lemah, sehingga ia tidak dapat masuk sekolah untuk

\_

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 94.

beberapa hari, yang mengakibatkan ia tertinggal jauh dalam pelajarannya.

- b) Cacat tubuh. Cacat tubuh dibedakan atas:
  - (1) Cacat tubuh yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan, gangguan psikomotor.
  - (2) Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangannya dan kakinya.

#### 2) Bersifat rohani

Belajar membutuhkan kesiapan rohani, ketenangan dengan baik. Apabila hal-hal itu tidak ada pada diri anak maka pelajaran sulit untuk diterima.

#### Faktor-faktor rohani meliputi:

- a) Intelegensi. Anak dengan IQ tinggi dapat menyelesaikan persoalan yang dihadapi. Anak yang normal (90-110) dapat menamatkan SD tepat pada waktunya. Mereka yang memilki IQ 110-140 digolongkan cerdas, 140 ke atas tergolong jenius. Golongan ini memiliki potensi untuk dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Mereka yang memiliki IQ kurang dari 90 tergolong lemah mental (mentally defective). Golongan inilah yang banyak mengalami kesulitan belajar.
- b) Bakat. Bakat adalah potensi dalam diri seseorang yang sudah dibawa sejak lahir. Setiap orang memiliki bakat atau

kecakapan yang berbeda-beda disetiap bidangnya, ada yang mempunyai bakat dibidang musik, olahraga dan lain sebagainya. Mereka yang memiliki bakat di bidang tertentu akan mudah dalam mempelajarinya karena yang ia pelajari sesuai bakatnya. Tetapi apabila dengan seseorang mempelajari yang diluar kemampuanya atau tidak sesuai dengan bakatnya, maka anak tersebut akan bosan, mudah putus asa, dan tidak senang dalam melakukannya. Dampak yang timbul apabila hal itu terjadi akan tampak pada anak yang suka mengganggu kelas, berbuat gaduh, tidak mau belajar sehingga nilainya rendah, karena tidak ada adanya bakat yang sesuai dengan pelajaran tersebut sehingga mereka mengalami kesulitan belajar.

- c) Minat. Apabila di dalam diri anak tidak ada minat terhadap pelajaran maka yang terjadi akan timbul kesulitan belajar. Kegiatan belajar yang tidak dibarengi dengan minat seperti tidak sesuai dengan kebutuhannya, tidak sesuai dengan kecakapnnya, atau tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak banyak menimbulkan problem pada dirinya. Karena itu pelajaran tidak akan pernah terjadi proses dalam otak, yang mengakibatkan munculnya kesulitan.
- d) Motivasi. Motivasi sebagai penentu tercapai atau tidaknya tujuan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang

tinggi dalam belajar akan giat berusaha, gigih dan pantang menyerah, giat membaca buku dalam meningkatkan prestasi dan memecahkan masalah. Sebaliknya mereka yang motivasinya rendah, mereka akan cenderung bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya kurang fokus pada pelajaran, suka membuat kegaduhan di kelas, serta sering meninggalkan pelajaran akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

- e) Kesehatan mental. Dalam belajar tidak hanya menyangkut segi intelek saja, melainkan menyakut juga segi kesahatan mental emosioanl. Belajar dengan kesehatan mental memiliki hubungan yang timbal balik. Kesehatan mental dan ketenangan emosi akan menciptakan hasil belajar yang baik demikian juga belajar yang sukses akan membawa harga diri seseorang, dengan begitu tumbuhlah kesehatan mental. Apabila kesehatan mental kurang sehat dapat merugikan belajarnya, keadaan seperti ini akan menimbulkan kesulitan belajar, karena tidak menimbulkan perasaan bahagia dalam diri individu.
- f) Tipe Belajar Siswa. Tipe belajar setiap anak berbeda-beda. Tipe belajar pada anak bisa menjadi penyebab anak tersebut mengalami kesulitan dalam belajar. Ada beberapa tipe-tipe

belajar seorang anak. Ada tipe visual, motoris, dan campuran.

#### b. Faktor ektern

#### 1) Faktor Orang Tua

- a) Cara mendidik Orang anak. tua yang tidak/ kurang memperhatikan pendidikan anaknya, seperti acuh-tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajarnya, akan menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Orang tua yang bersikap otoriter, kejam akan mempengaruhi mental anak, sehingga anak akan mencari lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain dan lupa untuk belajar. Sebaliknya apabila pola asuh orang tua yang selalu memanjakan anaknya, yang tidak mau melihat anaknya bersusah payah dan dan berusaha dalam belajar, akibatnya anak tidak memiliki kemampuan dan kemauan sehingga ia hanya bergantung kepada orang tuanya, sehingga anak malas dalam berusaha dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang akibatnya prestasinya menurun.
- b) Hubungan Orang Tua dan Anak. Faktor ini sangat penting sekali dalam menentukan kemajuan belajar anak. Hubungan yang dimaksud disini adalah kasih sayang, pengertian, kebencian, sikap keras, acuh tak acuh, memanjakan, dan lain-lain. Hubungan yang di dalamnya penuh dengan kasih saying, perhatian atau penghargaan akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak.

Apabila suatu hubungan dipenuhi dengan sikap keras, kejam, acuh tak acuh dan kurang kasih sayang akan menimbulkan emosional insecurity.

- c) Contoh/ Bimbingan dari Orang Tua. Orang tua merupakan figur bagi anak-anaknya. Anak akan meniru apapun yang dilakukan orang tuanya. Bimbingan dari orang tua penting bagi seorang anak, terutama dalam hal belajar. Anak-anak yang kurang mendapat bimbingan atau pengawasan belajar dari orang tuanya, kemungkinan akan banyak mengalami kesulitan belajar.
- d) Suasana Rumah/Keluarga. Suasana keluarga yang kurang tenang membuat anak dapat belajar dengan baik. Konsentrasi anak akan terganggu, sehingga sulit untuk belajar. Apabila suasana rumah yang kurang kondusif membuat banyak menghabiskan waktunya di luar rumah untuk bermain atau bersenang-senang sehingga prestasi belajarnya menurun. Oleh karena itu hendaknya suasana rumah dibuat senyaman mungkin untuk mendukung kenyamanan anak untuk belajar.

#### e) Keadaan Ekonomi Keluarga

- (1) Ekonomi yang kurang/miskin, akan menimbulkan:
  - (a) Kurangnya alat-alat belajar
  - (b) Kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tua
  - (c) Tidak mempunyai tempat belajar yang baik.
- (2) Ekonomi yang berlebihan (kaya)

Keadaan dengan ekonomi ini membuat anak menjadi malas untuk belajar, karena dimanjakan dengan ekonomi keluarganya yang berlimpah, dan orang tua tidak tahan melihat anaknya belajar dengan bersusah payah. Kondisi seperti ini akan menghambat kemajuan belajar anak.

#### 2) Faktor Sekolah

- a) Guru. Dapat menjadi sebab kesulitan belajar, apabila:
  - (1) Guru tidak kualified, baik dalam pengambilan metode yang digunakan atau dalam mata pelajaran yang dipeganggnya. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran yang dipeganggnya kurang sesuai, hingga kurang menguasai, lebih-lebih kurang adanya persiapan, akibatnya cara menerangkannya kurang jelas, dan sulit dimengerti oleh siswa.
  - (2) Hubungan guru dengan murid kurang baik.
  - (3) Guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak.
  - (4) Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar. Misalnya dalam bakat, minat, sifat dan kebutuhan anak-anak.
  - (5) Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, antara lain:
    - (a) Metode mengajar yang mendasarkan diri pada latihan mekanis tidak didasarkan pada pengertian

- (b) Dalam mengajar guru tidak menggunakan alat peraga yang memungkinkan semua alat inderanya berfungsi.
- (c) Metode mengajar yang membuat murid pasif, sehingga anak tidak ada aktivitas.
- (d) Metode mengajar yang digunakan kurang menarik.
- (e) guru hanya menerapkan satu metode saja dan tidak bervariasi. Sehingga suasana aktivitas siswa dikelas kurang hidup.
- b) Faktor Alat. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran kurang maksimal, terutama pelajaran yang bersifat praktikum. Kurangnya alat- alat yang dibutuhkan dalam pelajaran dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar.
- c) Kondisi Gedung. Kondisi gedung ini diutamakan pada ruang kelas/ ruangan tempat belajar anak.

Ruangan harus memenuhi syarat-syarat seperti:

- (1) Ruangan harus berjendela, ventilasi cukup, udara segar dapat masuk ruangan, sinar dapat menerangi ruangan.
- (2) Dinding harus bersih, tidak terlihat kotor.
- (3) Lantai tidak becek, licin atau kotor.
- (4) Keadaan gedung yang jauh dari tempat keramaian (pasar, pabrik dan lain-lain) sehingga anak mudah berkonsentrasi ketika belajar.

Apabila hal-hal di atas tidak terpenuhi, maka pembelajaran akan terhambat sehingga anak mengalami kesulitan belajar.

- d) Kurikulum. Kurikulum yang kurang baik, misalnya bahan-bahannya terlalu tinggi, pembagian bahan tidak seimbang, serta adanya pemadatan materi akan mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa. Sebaliknya, kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak akan membawa kesuksesan dalam belajar.
- e) Waktu Sekolah dan Kurang Disiplin. Apabila sekolah masuk sore, siang, malam, maka kondisi anak tidak lagi dalam keadaan yang optimal untuk menerima pelajaran karena energi berkurang. Oleh karena itu waktu yang baik untuk belajar adalah di pagi hari. Selain itu disiplin yang kurang, baik dari murid atau guru, akan mengakibatkan proses belajar sekolah tidak akan berjalan optimal, sehingga akan banyak mengalami hambatan dalam proses pembelajaran.

#### 3) Faktor Media Massa dan Lingkungan Sosial

- a) Faktor media massa meliputi: bioskop, TV, surat kabar, majalah, gadget. Hal-hal itu akan menghambat belajar anak apabila sebagian besar waktu anak dipergunakan itu, hingga anak lupa akan tugas-tugasnya.
- b) Lingkungan Sosial

- (1) Teman bergaul. Teman bergaul memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku anak. Apabila anak bergaul dengan mereka yang malas belajar maka anak akan terpengaruh untuk malas belajar dan lebih memilih bermain. Oleh karena itu pengawasan orang tua sangat penting, agar mereka tidak salah dalam memilih teman bergaul.
- (2) Lingkungan tetangga. Corak kehidupan lingkungan tetangga, misalnya lingkungan yang suka berjudi, minum-minuman keras, pengangguran, hal tersebut akan mempengaruhi anakanak yang bersekolah. Minimal tidak ada motivasi bagi anak untuk belajar. Sebaliknya apabila lingkungan tetangga terdiri dari pelajar, mahasiswa, dokter, insinyur dan lain-lain, maka akan mendorong anak untuk semangat belajar.
- (3) Aktivitas dalam masyarakat. Apabila anak terlalu banyak mengikuti aktivitas berorganisasi, akan menyebabkan belajar anak akan terbengkalai. Oleh karena itu, orang tua harus mengawasi mereka agar kegiatan di luar belajarnya jangan sampai mengganggu tugas dan kewajibannya sebagai pelajar.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 78–93.

# 4. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Mengatasi kesulitan belajar tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor penyebabnya seperti yang sudah diuraikan di atas. Oleh karena itu mencari sumber penyebab kesulitan belajar sangat diperlukan dalam rangka upaya mengatasi kesulitan belajar. Terdapat beberapa langkah yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, antara lain:

#### a. Diagnosis

Sebelum menetapkan pemecahan masalah terkait kesulitan belajar siswa, guru disarankan untuk melakukan identifikasi atau mengenali gejala terlebih dahulu terhadap fenomena kesulitan belajar yang dialami siswa. Dalam melakukan diagnosis ada beberapa langkah yang perlu dilakukan, antara lain:

- Melakukan observasi kelas untuk melihat perilaku menyimpang siswa ketika mengikuti pelajaran.
- 2) Memeriksa penglihatan dan pendengaran siswa khususnya yang diduga mengalami kesulitan belajar.
- 3) Mewawancarai wali siswa untuk mengetahui keadaan keluarga yang mungkin menimbulkan kesulitan belajar.
- 4) Memberikan tes diagnostik bidang kecakapan tertentu untuk mengetahui hakikat kesulitan belajar yang dialami siswa.
- 5) Memberikan tes kemampuan intelegensi (IQ) khususnya pada siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar. <sup>16</sup>

.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 186–87.

#### b. Pemecahan Kesulitan Belajar Siswa

Menurut Muhibbin Syah terdapat beberapa langkah dalam melakukan pemecahan kesulitan belajar siswa, antara lain:

- 1) Menganalisis kesulitan belajar berdasarkan hasil diagnosis.
- Mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan tertentu yang memerlukan perbaikan dan mencari tahu yang menjadi sumber kesulitan belajarnya.
- 3) Setelah latar belakang dan sumber kesulitan belajar diketahui dengan tepat, kemudian tentukan jenis bimbingan atau bantuan yang perlu diberikan, bahan/ materi yang diperlukan, metode yang akan digunakan, media belajar yang diperlukan serta tentukan kapan waktu pelaksanaannya.
- 4) Selanjutnya yaitu pemberian bantuan kepada anak yang bersangkutan (yang mengalami kesulitan belajar) sesuai dengan program yang telah disusun. Bentuk bantuan yang diberikan yaitu:
  - a) Melalui bimbingan belajar kelompok
  - b) Melalui bimbingan belajar individual
  - c) Melalui pengajaran remedial dalam beberapa bidang studi tertentu
  - d) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah masalah psikologis

- e) Melalui bimbingan orang tua, dan pengatasan kasus sampingan yang mungkin ada.
- 5) Setelah semua langkah dalam mengatasi kesulitan belajar sudah dilaksanakan, lakukan evaluasi untuk megetahui sejauh mana kesulitan belajar yang dialami siswa telah dapat diatasi. 17

#### B. Al-Islam

#### 1. Pengertian Al-Islam

Pada lingkungan Muhammadiyah Kurikulum PAI (Pendidikan Agama Islam) memiliki nomenklatur tersendiri, yaitu "Al-Islam dan Kemuhammadiyahan" atau "Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab" (ISMUBA). kurikulum ini dibuat oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang diterapkan di seluruh Indonesia. bagi sekolah Muhammadiyah, mata pelajaran Al-Islam merupakan pelajaran yang sangat penting, karena menjadi ciri khas yang membedakan sekolah lain dengan sekolah Muhammadiyah.

Mata pelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menjadi salah satu kerangka usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana, terarah dan bertanggung jawab, dalam rangka penegmbangan perikehidupan beragama (Islam) yang meliputi pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam oleh seluruh sivitas amal usaha di bidang

\_

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, 96–100.

pendidikan. Adapun pelajaran yang termuat dalam Al-Islam yaitu Al-Qur'an Hadits, Fiqih dan Aqidah Akhlak. <sup>18</sup>

Majelis Dikdasmen PWM D.I Yogyakarta dalam kurikulum ISMUBA tahun 2012-2013 menjelaskan bahwa Al-Islam dalam sistem pendidikan Muhammadiyah secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyahan dan Bahasa Arab (ISMUBA). Dalam pendidikan Muhammadiyah, pendidikan ISMUBA menjadi muatan pendidikan pokok yang fungsi utamanya yaitu menciptakan peserta didik yang senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang disandarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>19</sup>

#### 2. Ruang Lingkup Al-Islam

#### a. Kurikulum

Bila dilihat dari implementasinya dalam pembelajaran, kurikulum materi Al-Islam diarahkan pada pemenuhan dasar fitrah manusia, yaitu fitrah agama, intelektual dan sosial.<sup>20</sup> Adapun pelajaran yang terdapat di dalam Al-Islam yang diajarkan di sekolah Muhammadiyah meliputi:

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif* (Yogyakarta: UMMgl Press, 2013), 71–72.

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> M. Aziz Rizki, "Pengaruh Metode Pembelajaran Student Teams Achievment division (STAD) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kemuhammadiyahan (Studi Kasus pada Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 10 Melirang Bungah Gresik)" (Skripsi, Gresik, Universitas Muhammadiyah Gresik, 2018), 47–48.

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Suliswiyadi, *Pembelajaran Al-Islam Reflektif*, 72.

#### 1) Pendidikan Akidah Akhlak

Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspekaspek Rukun Iman pada Qodho dan Qodar serta Asmaul Husna. Serta Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti husnudzhon, qana'ah dan tasammuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti suudzhon, ananiyah, hasad, ghadab dan namimah.

# 2) Pendidikan Fiqih

Menjelaskan mengenai thaharah sehingga peserta didik mampu melaksanakan mandi wajib, tayamum, tata cara mensucikan diri dari hadats besar, serta mengetahui tata cara wudhu. Pada materi shalat peserta didik dapat melaksanakan kewajiban yaitu shalat, mengetahui bacaan dan gerakan shalat, mempraktekan gerakan shalat . Selain itu peserta didik juga diajarkan mengenai puasa, zakat dan haji.

# 3) Pendidikan Al-Qur'an Hadits

### a) Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber ajaran pokok bagi umat Islam yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain, sebab Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama yang memuat ajaran yang bersifat umum dan hadits sebagai sumber ajaran kedua yang berfungsi menjelaskan keumuman Al-Qur'an. Sehingga keduanya senantiasa dijadikan

sebagai pedoman hidup, sumber hukum, dan ajaran dalam Islam, juga dijadikan sebagai dasar dari segala aspek kehidupan.

# (1) Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang merupakan mukjizat melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia yang dijadikan sebagai pedoman hidup agar memperoleh petunjuk untuk kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Secara etimologi Al-Qur'an artinya bacaan. Berasal dari kata *qara-a* yang berarti membaca. Al-Qur'an tidak hanya untuk dibaca saja, tetapi mengamalkan atau mengerjakan isi dari bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu Al-Qur'an dinamakan kitab, yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan. pengertian Al-Qur'an menurut istilah didefiniskan oleh beberapa ahli sebagai berikut:

Menurut Manna' al-Qaththan Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan kepada Muhammad saw. dan membacanya bernilai ibadah.

Menurut al-Zarqani Al-Qur'an adalah lafal yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. yang diawali dengan surat al-Fatihah sampai dengan surat al-Nas.

.

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Rois Mahfud, "Al-Islam: Pendidikan Agama Islam" (Jakarta, Erlangga, 2011), 107.

Abdul Wahab Kallaf mengemukakan definisi Al-Qur'an secara lengkap, menurutnya Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril dengan lafaz bahasa Arab yang maknanya sudah dijamin kebenarannya, agar Al-Qur'an dijadikan sebagai *hujjah* (dalil) bagi Rasul bahwa ia benarbenar Rasulullah, dijadikan sebagai undang-undang bagi manusia, dijadikan sebagai petunjuk dan menjadi sarana dalam melakukan pendekatan diri dan ibadah kepada Allah dengan membacanya. Ia terhimpun dalam satu mushaf, yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri surat Al-Nas, yang penyampaiannya secara mutawatir dari generasi ke generasi, baik secara lisan maupun tulisan dan terjaga dari perubahan dan pergantian. <sup>22</sup>

### (2) Pengertian Hadits

Hadits menurut bahasa artinya *jadid*, baru, lawan dari *qadim*, lama; *qarib*, dekat, lawan dari *ba'id*, jauh; dan *khabar*, berita. *Khabar* diartikan sebagai sesuatu yang dibicarakan atau dipindahkan dari seseorang. <sup>23</sup>

Hadits menurut istilah ahli Hadits adalah apa yang disandarkan kepada nabi Muhammad saw. baik berupa perkataan, ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, atau sirah

<sup>23</sup> Tasbih, "Analaisis Historis Sebagai Instrumen Kritik Matan Hadis" 11, no. 1 (2011): 153.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 171–72.

beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya. Sedangkan menurut ahli ushul fikih, Hadits adalah perkataan, perbuatan, dan penetapan yang disandarkan kepada Rasulullah saw. setelah kenabian.<sup>24</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber hukum umat Islam yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, yang dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk hidup umat Islam yang di dalamnya berisi ajaran-ajaran yang mengatur segala aspek kehidupan manusia.

- b) Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
  - (1) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an Hadits merupakan sumber ajaran umat Islam, oleh sebab itu Al-Qur'an Hadits dijadikan sebagai mata pelajaran penting yang diberikan kepada siswa dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keilmuan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki tujuan:

(a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam hal membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Qur'an dan Hadits.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>24</sup> Syeikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadits* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 22.

- (b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- (c) Membina dan membimbing perilaku peserta didik agar sesuai dengan isi kandungan ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>25</sup>

Dengan diberikannya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini tidak semata-mata bertujuan agar peserta didik mampu membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan benar saja, akan tetapi diharapkan juga mampu memahami, meyakini, menghayati, menghafal serta mengamalkan isi kandungan di dalamnya, sehingga bisa diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud iman dan takwa kepada Allah swt.

(2) Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Berdasarkan silabus mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII, maka diketahui ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai berikut:

- (a) Membaca dan menulis yang merupakan unsur penerapan tajwid.
- (b) Menghafal ayat-ayat Al-Qur'an pilihan dan Hadits yang berkaitan, seperti menghafal QS. Al-Furqan/25:63, QS.

-

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Putri Aprilianingrum, "Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA GUPPI Windusari Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi, Salatiga, IAIN Salatiga, 2018), 20

Al-Isra/17:26-27 dan QS. Al-Bayyinah serta hadits tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana juga hadits tentang keikhlasan dalam beribadah. Kemudian menghafal QS. An-Nahl/16:114 dan QS. Adh-Dhuha serta menghafal hadits tentang makanan dan minuman yang halal dan baik juga hadits tentang kepedulian sosial.<sup>26</sup>

- (c) Menerapkan isi kandungan Al-Qur'an yang merupakan unsur pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- (d) Menerjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat, dan Hadits dalam memperkaya khazanah intelektual.<sup>27</sup>

### c) Menghafal Al-Qur'an dan Hadits

# (1) Pengertian Menghafal Al-Qur'an dan Hadits

Dalam kehidupan sehari-hari, sering kali kita harus menghafal sesuatu di sekitar kita dengan berbagai cara dan usaha. Oleh karena itu dibutuhkan usaha penghafalan dalam proses pembelajaran.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran

<sup>&</sup>lt;sup>26</sup> Ahmad Jafar dan Kamdi Hasan, *Pendidikan AL-Qur'an Hadits SMP Muhammadiyah* (Yogyakarta: Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah Gedung Dakwah Muhammadiyah, 2019), v–vi.

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Silabus Kurikulum ISMUBA pelajaran Al-Qur'an Hadits SMP Kelas VIII

agar selalu ingat.<sup>28</sup> Menghafal adalah aktivitas yang mengandalkan ingatan dengan menanamkan materi verbal di dalamnya, yang nantinya bisa diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.<sup>29</sup>

Ditinjau dari aspek psikologi, kegiatan menghafal memiliki kesamaan dengan proses mengingat. Ingatan pada manusia berfungsi memproses informasi yang diterima. Kerja memori pada manusia memiliki tiga tahap, yaitu perekaman, penyimpanan, dan pemanggilan. Perekaman adalah pencatatan informasi oleh indra manusia. Kemudian penyimpanan, yaitu berapa lama informasi berada beserta kita, dalam bentuk apa dan dimana. Penyimpanan bisa berbentuk aktif dan pasif, berbentuk aktif apabila kita menambahkan informasi baru, dan pasif apabila tidak terjadi penambahan. Tahap terakhir yaitu pemanggilan, yaitu mengingat kembali informasi yang telah disimpan.<sup>30</sup>

Berkaitan dengan penjelasan di atas, aktivitas menghafal Al-Qur'an dan Hadits melalui tiga tahap yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan. Perekaman adalah saat siswa mencoba untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dilakukan secara berulang-ulang,

<sup>28</sup> https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghafal diakses pada 31 Desember 2020

<sup>30</sup> Sulastri, "Analisis Kesulitan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII DI SMPIQU AL Bahjah Tulungagung" (Skripsi, Tulungagung, IAIN Tulungagung, 2019), 15.

-

<sup>&</sup>lt;sup>29</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 4.

sehingga masuk kedalam proses penyimpanan pada memori otak dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tahap terakhir yaitu pemanggilan memori atau ingatan yang telah tersimpan yaitu saat siswa menyetorkan hafalannya kepada ustad/ gurunya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah suatu proses meresapi ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits ke dalam pikiran agar tetap terjaga dan selalu ingat.

(2) Penyebab kesulitan menghafal Al-Qur'an dan Hadits bagi siswa

### (a) Malas

Malas adalah sifat yang harus dihindari, karena sifat menghambat malas dapat manusia dalam melakukan aktivitasnya. Begitu juga dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits, rasa malas pasti ada ketika seseorang hendak memulainya. 31 Oleh karena itu, jangan sampai diri seseorang dikuasai oleh rasa malas, jika diri seseorang sudah dikuasai malas, rasa akibatnya seseorang akan terhambat dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

.

 $<sup>^{31}</sup>$ Ridhoul Wahidi,  $\it Hafal\ Al\mbox{-}Qur\mbox{'an}\ Meski\ Sibuk\ Sekolah\ (Jakarta:\ PT\ Elex\ Media\ Komputindo, 2017), 24.$ 

#### (b) Media Massa

Media Massa memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, khususnya bagi dunia pendidikan. Media Massa seperti gadget dapat menunjang proses belajar siswa khusunya dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis. Dengan gadget siswa bisa memutar MP3 bacaanbacaan ayat suci Al-Qur'an dan bisa mencari ilmu tajwid serta hadits-hadits yang ingin dihafal. Akan tetapi karena terlalu lama bermain gadget untuk hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain game dan sebagainya, membuat anak menjadi lelah, sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

# (c) Tugas Sekolah

Setiap guru pasti memberikan tugas kepada siswa agar siswa dapat lebih paham akan materi pembelajaran. Tugas-tugas inilah yang sering menjadi alasan siswa sulit dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits, karena sulit membagi waktu antara mengerjakan tugas dan menghafal.

# (d) Anggapan bahwa menghafal itu sulit

Bagi siswa yang sudah terbiasa menghafal Al-Qur'an dan Hadis mungkin akan lebih mudah dalam menghafalnya, akan tetapi bagi yang belum terbiasa mungkin akan beranggapan bahwa menghafal itu sulit. Padahal dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits dibutuhkan kesabaran dan konsentrasi sehingga lamakelamaan seseorang akan terbiasa, sehingga mudah dalam menghafalnya.

### (e) Sering lupa

Dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadis, seseorang terkadang mengalami kelupaan apa yang sudah dihafal. Hal itu disebabkan karena seseorang kurang mengulang hafalannya, sehingga penghafal mengalami kesulitan untuk mengingatnya kembali. Oleh karena itu sesering mungkin hafalan yang sudah didapat harus diulang-ulang kembali, agar ayat Al-Qur'an dan hadits yang dihafal dapat melekat diingatan kita.

# (f) Banyak ayat yang sama

Al-Quran memiliki 30 juz dan 114 surat di dalamnya, sehingga tidak sedikit ditemukan ayat-ayat yang memiliki redaksi yang sama. Kesamaan tersebut bisa terjadi pada satu ayat dan surat yang berbeda-beda, bahkan dalam satu surat ada ayat yang memiliki redaksi

yang sama, sehingga menyebabkan sulit membedakan antara ayat satu dengan ayat yang lainnya.<sup>32</sup>

#### (g) Bosan

Apabila peserta didik merasa bosan dengan yang ia kerjakan maka tidak akan mebuahkan hasil yang maksimal. Begitu juga ketika menghafal, apabila peserta didik merasa bosan ketika hendak menghafal maka yang terjadi peserat didik akan kesulitan dalam menghafalnya.

# (h) Ayat dan Hadits terlalu panjang

Panjang dan pendeknya ayat dan hadits yang akan dihafal sangat mempengaruhi peserta didik dalam menghafal, karena ayat dan hadits yang terlalu panjang membutuhkan waktu yang lama untuk menghafalnya. Selain itu semakin panjang ayat dan hadits yang dihafal tingkat kesulitannya pun akan bertambah.

### b. Alokasi Waktu

Pelaksanaan mata pelajaran Al-Islam didasarkan pada alokasi waktu yang sudah ditetapkan pada tiap semester. Namun alokasi waktu yang ditetapkan bersifat fleksibel, artinya guru dapat mengatur sedemikian rupa sesuai dengan jumlah pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang ada, serta taraf kemampuan peserta didik. Berikut ini

.

<sup>&</sup>lt;sup>32</sup> Ridhoul Wahidi, 25–28.

struktur mata pelajaran Al-Islam dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan menengah<sup>33</sup>:

Tabel 1. Gambaran Pelajaran Al-Islam di Sekolahan Muhammadiyah

NO	Satuan Pendidikan	Al-Islam	Kemuhammadiyahan	Jumlah Jam Pelajaran
1	SD/MI	4-6	1-2	5-8
2	SMP/MTS	4-6	1-2	5-8
3	SMA/SMK	4-6	1-2	5-8

Berdasarkan tabel di atas, Pimpinan Pusat Muhammadiyah memberikan porsi jam belajar yang sama dalam mata pelajaran Al-Islam dari tingkat SD sampai SMA yaitu dengan 4-6 jam pelajaran.

# 3. Visi, Misi dan Tujuan Mata Pelajaran Al-Islam

Mata pelajaran Al-Islam mempunyai visi yaitu membina dan meningkatkan pemahaman, penghayatan, kesadaran, pengamalan, serta pembudayaan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat terwujud insan yang bertaqwa baik sebagai makhluk Allah di bumi maupun sebagai warga Negara Indonesia, dan sebagai dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Misi mata pelajaran Al-Islam yaitu:

a. Pengembangan, yaitu mengembangkan keimanan dan ketakwaan peserta didik yang telah ditanamkan di dalam lingkungan keluarga.

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Hiban Najib Saputra, "Strategi Pembelajaran Al-Islam dalam Pembentukan Karakter Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Kota Metro" (Thesis, Metro, Institut Agama Islam Negeri, 2018), 30.

- b. Pembinaan, membina potensi yang dimiliki oleh peserta didik di bidang keagamaan agar bisa berkembang dengan maksimal, sehingga bisa menjadi kader-kader Muhammadiyah yang bermanfaat bagi dirinya maupun masyarakat.
- c. Pemurnian, yaitu suatu upaya dalam rangka memperbaiki kesalahan, ketidaktahuan dan kelemahan anak didik dalam hal keyakinan, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam.
- d. Pencegahan, yaitu upaya mencegah dari hal-hal negatif yang mungkin terjadi, baik dari dalam diri peserta didik itu sendiri, maupun dari lingkungan yang dapat menghambat penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam mencapai insan yang taqwa.
- e. Adaptasi, yaitu upaya penyesuaian diri peserta didik terhadap lingkungan Islami di sekolah, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, sehingga peserta didik dapat terbiasa dengan lingkungan Islami.
- f. Edukasi, yaitu upaya menanamkan nilai-nilai Islam pada peserta didik melalui pembelajaran tatap muka di kelas.<sup>34</sup>

Tujuan pembelajaran Al-Islam yaitu:

Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian,
 pemupukan, pengembangan pengetahuan, penghayatan,

\_

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Hiban Najib Saputra, 30–31.

- pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Al-Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang.
- b. Membentuk manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlakul karimah, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, kreatif, inovatif, rajin beribadah, jujur, adil, etis, disiplin, toleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial, serta mengembagkan budaya Islami dalam komunitas sekolah sesuai Al-Qur'an danAs-Sunnah.<sup>35</sup>

-

 $<sup>^{\</sup>rm 35}$  Suliswiyadi, Pembelajaran Al-Islam Reflektif, 73–74.

#### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

# A. Jenis, Sifat

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), atau dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide pokoknya adalah penelitian berawal dari lapangan untuk melakukan pengamatan mengenai fenomena. 36

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>37</sup> Pendekatan kualitatif menekankan pada penalaran, definisi suatu situasi tertentu dan lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. **Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini diupayakan pengumpulan data deskriptif banyak dituangkan dalam

Nurul Zuriah, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47.

<sup>&</sup>lt;sup>36</sup> Lex J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 26.

The state of the st

bentuk laporan dan uraian. Angka dan statistik tidak diutamakan dalam penelitian ini.<sup>39</sup>

Berdasarkan sifat penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan berusaha untuk mendeskripsikan faktor-faktor kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro serta upaya dalam mengatasainya yang berdasarkan data-data yang dikumpulkan dan akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

#### B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data penelitian itu diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang bersumber dari ungkapan para pelaku peristiwa itu sendiri, dan saksi mata yang terlibat atau mengetahui peristiwa tersebut.<sup>40</sup> adapun sumber data primer merupakan data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diungkapkan secara lisan, tingkah laku subjek yang bisa dipercaya, dalam hal ini adalah narasumber yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.<sup>41</sup>

Jadi sumber data primer yang digunakan oleh peneliti adalah Siswa kelas VIII dan Guru mata pelajaran Al-Islam SMP

<sup>&</sup>lt;sup>39</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Ramayana dan STAIN Metro, 2008), 29.

 $<sup>^{40}</sup>$  Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 205.

<sup>&</sup>lt;sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22.

Muhammadiyah 1 Metro, peneliti mendapatkan informasi mengenai kesulitan yang dihadapi siswa dalam mata pelajaran Al-Islam, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta upaya dalam mengatasinya.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini melalui telaah pustaka, dokumen, dan arsip yang berkaitan dengan pokok masalah penelitian. Beberapa diantaranya berupa buku-buku dan dokumnetasi yang berkaitan.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini uraian dari teknik pengumpulan data:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide secara mendalam mengenai topik yang sedang diteliti melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur (structured interviewe) di mana peneliti

.

 $<sup>^{\</sup>rm 42}$  Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, 205.

telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaanpertanyaan yang telah disiapkan untuk diajukan kepada
responden. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa
informan yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan diteliti
seperti: Guru mata pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 1
Metro, dan beberapa siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1
Metro.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>44</sup>

Jadi metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipant, yaitu observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data tentang lokasi penelitian.

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 317–319

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

•

# 3. Dokumentasi

"Dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya". 45

Metode ini digunakan untuk memperoleh bukti mengenai segala hal baik objek atau peristiwa yang ada di sekolah. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini berupa profil dan sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro, Visi Misi SMP Muhammadiyah 1 Metro, data guru, siswa dan sarana prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro, serta dokumentasi proses wawancara peneliti dengan informan.

#### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam menjamin keabsahan dan kevaliditasan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. 46

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis teknik keabsahan data yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingan informasi atau data dengan teknik yang berbeda. Misalnya data pertama menggunakan teknik wawancara, kemudian teknik kedua menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

<sup>&</sup>lt;sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, 231.

<sup>&</sup>lt;sup>47</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019), 22.

Apabila didapatkan hasil yang berbeda-beda, maka perlu dilakukan tindak lanjut guna memastikan data sebenar-benarnya. Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui berbagai sumber. Penulis menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hal yang dikatakan guru dengan siswa.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang didapatkan, kemudian dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Dari hasil hipotesis tersebut, selanjutnya mencari data secara berulang-ulang yang pada akhirnya dapat disimpulkan hipotesis diterima atau ditolak. Apabila hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Hubernam yaitu:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu diperlukan pencatatan secara teliti dan

.

<sup>&</sup>lt;sup>48</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 373.

rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa hasil wawancara dari guru mata pelajaran Al-Islam dan siswa kelas VIII dan data dokumnetasi terkait profil sekolah, sejarah berdirinya, data siswa, guru dan sarana prasarana SMP Muhmammadiyah 1 Metro. Data yang peneliti dapatkan dari lapangan begitu banyak, oleh karena itu peneliti perlu mereduksi data tersebut atau merangkumnya dengan cara menelaah seluruh data yang didapatkan dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap perlu dan membuang yang tidak diperlukan.

# 2. Data Display (penyajian data)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif paling sering dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam hal ini, hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru mata pelajaran Al-Islam dan siswa kelas VIII terkait faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits, peneliti sajikan dengan cara menguraikan dan menjabarkan setiap faktornya dalam bentuk narasi.

# 3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>49</sup>

Dalam penelitian ini, data hasil wawancara guru dan siswa yang telah direduksi dan disajikan dalam bentuk uraian, kemudian peneliti tarik kesimpulan berdasarkan data temuan yang terkait faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 335–345.

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil SMP Muhammadiyah 1 Metro

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 1 Metro

No. Statistik Sekolah : 202126103017

Tipe Sekolah : C

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl. Khairbras No.67 Ganjarasri Kecamatan

Metro Barat, Kota Metro Provinsi Lampung

Nomor Telepon : 0725-42356

Email : <a href="mailto:smp\_muh1metro@yahoo.co.id">smp\_muh1metro@yahoo.co.id</a>

Nilai Akreditasi Sekolah : A

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro

SMP Muhammadiyah 1 Metro berdiri pada tanggal 10 Juni 1969 di Metro oleh Pimpinan Muhammadiyah Cabang Metro bagian Pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Bapak Amiludin Hasan.

SMP Muhammadiyah 1 Metro pada awal berdirinya hanya dipakai sebagai wadah dari putra-putri warga Muhammadiyah sendiri. Lokasi awal berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro bertepatan di kompleks Muhammadiyah, kemudian pindah ke SMEP Metro atau sekarang SMP Negeri 3 Metro. SMP Muhammadiyah 1 Metro pada awal berdirinya dipimpin oleh Bapak A. Danuri pada tahun 1969 sampai tahun 1971,

kemudian diganti oleh Bapak Iskandar sejak tahun 1971 sampai 1973, pada tahun 1973 sampai tahun 1977 dipimpin oleh Bapak H. Muhtar, AM, tahun 1978 sampai tahun 1985 dipimpin oleh Bapak Sukarman Setiharjo, BA, dan pada kepemimpinan beliau SMP Muhammadiyah 1 Metro mengalami perkembangan yang cukup pesat, tahun 1985 sampai tahun 1989 dipimpin oleh Bapak M. Kusnun Molodot. Mulai tahun tahun 1986 SMP Muhammadiyah 1 Metro sudah menempati gedung milik sendiri yang bertempat di Ganjarasri 14/IV jalan Khairbras kompleks Panti Asuhan Budi Utomo. Tahun 1989 sampai tahun 1999 dipimpin oleh Ibu Kartni, BA, kemudian pada tahun 1999 dipimpin oleh Bapak Drs Rokhiman, dan pada tahun 2012 sampai sekarang SMP Muhammadiyah 1 Metro dipimpin oleh Bapak Drs. A. Kusnanto.

Berikut ini data orang-orang yang pernah memimpin atau menjadi Kepala Sekolah di SMP Muhammadiyah 1 Metro:

Tabel. 2 Data Pimpinan atau Kepala Sekolah Muhammadiyah 1 Metro

No.	NamaKepalaSekolah	Masa Jabatan	Keterangan
1.	A. Danuri	1969 – 1971	1 Periode
2.	Iskandar	1971 – 1973	1 Periode
3.	H. Mukhtar, A.M.	1973 – 1977	2 Periode
4.	SukarmanSutiharjo, BA	1977 – 1985	2 Periode
5.	M. Kusnun	1985 – 1989	1 Periode
6.	Kartini, BA	1989 – 1999	2 Periode
7.	Drs. Rokhiman	1999 – 2012	3 Periode
8.	Drs.A. Kusnanto	2012 –	
		sekarang	

# 3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 1 Metro

### a. Visi

Berkepribadian muslim, cerdas, berprestasi dan berwawasa lingkungan.

#### b. Misi

- 1) Menanamkan aqidah Islamiyah, memoraktekan ibadah muamalah.
- 2) Mentradisikan pergaulan yang berakhlakul karimah.
- Mewujudkan sumber daya manusia Tenaga Pendidik dar Kependidikan yang profesional.
- 4) menumbuhkankembangkan prestasi akademik dan non akademik.
- Menerapkan manajemen berbasis teknologi dan kepemimpinan yang transparan.
- 6) Menerapkan pembelajaran yang berbasis Saintifik.
- 7) Mewujudkan penggalangan dana dari berbagai sumber.
- 8) Menerapkan penilaian berbasis IT.
- 9) Menerapkan perilaku hidup sehat dan ramah lingkungan.

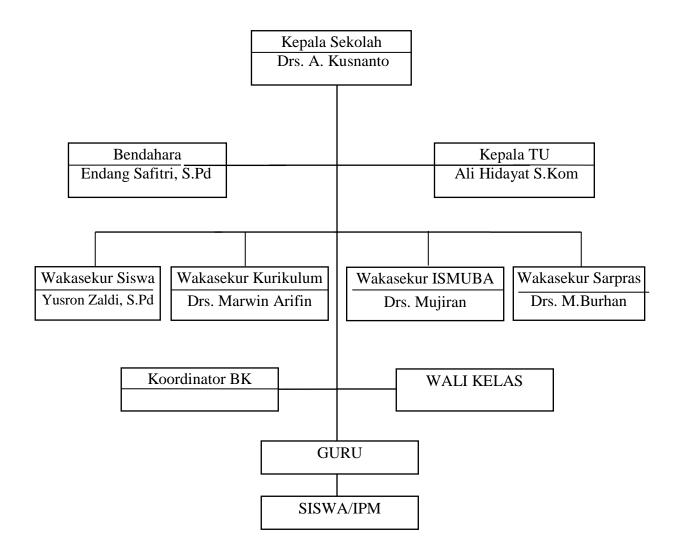
# c. Tujuan

- 1) Membangun peradaban islam yang berkemajuan
- Melaksanakan manajemen berbasis teknologi dan kepemimpinan yang transparan
- 3) Mengembangkan program yang memungkinkan guru dan siswa melakukan pengembangan kreativitas.
- 4) Mengembangkan pelayanan dan fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar secara optimal.

- 5) Melaksanakan program subsidi silang untuk membantu siswa yang kurang mampu
- 6) Mengembangkan sarana yang dapat menunjang kreativitas siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 7) Melestarikan lingkungan alam sekitar mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan menghindari dari kerusakan lingkungan hidup
- 8) Membangun karakter siswa peduli lingkungan dan berbudaya bersih
- 9) Melaksanakan penataan lingkungan hingga memenuhi 7 K (Kebersihan, Keindahan, Kerindangan, Ketertiban, Keamanan, Kekeluargaan dan Kondusif).

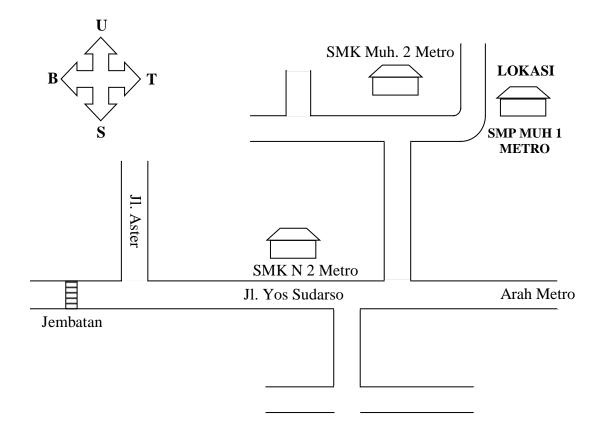
# 4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1

Gambar 1. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro



# 5. Denah Lokasi SMP Muhammadiya 1 Metro

Gambar. 2 Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Metro



# 6. Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro

Adapun data guru dan pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro sebagai berikut:

Tabel 3. Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro

No	Nama Guru	Jabatan	Status Pegawai	Mapel yang Diajar
1.	A. Kusnanto, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS	Diajai
2.	Agus Kusdianto, S.Pd	Guru	PNS	PPKn
3.	Alhafidz Ibnu Bukhori, S.Pd	Guru	PNS	B.Inggris
4.	Ali Hidayat, S.Kom	Kepala TU	Non PNS	TIK
5.	Anggi Septiana Sakti, S.Pd	Guru	Non PNS	BK
6.	Apung Sugiarto, S.Pd	Guru	PNS	B.Inggris
7.	Catur Rahmat	Guru	Non PNS	Seni dan Budaya
8.	Emi Wati, S.Pd	Guru	PNS	IPA
9.	Endang Safitri, S.Pd	Kepala Perpustakaan	Non PNS	IPA
10.	Epriyadi, S.Pd	Guru	Non PNS	B.Indonesia
11.	Heni Setiono	Tukang Kebun	Non PNS	
12.	Herbangun Sandi Hidayat, S.Pd	Guru	PNS	IPS
13.	Heru Yuono, S.Pd	Guru	Non PNS	B.Indonesia
14.	Imam Bajuri, S.Pd	Guru	Non PNS	PJOK
15.	Irma Hera Sukmawaty, S.Pd	Guru	Non PNS	KMD
16.	Joni Priyanto	Guru	Non PNS	Prakarya
17.	Katino	Guru	Non PNS	B.Indonesia
18.	M. Burhan,S.Pd.I	Wakasekur Sarpras	Non PNS	Al-Islam
19.	Marwan Arifin,S.Pd	Wakasekur Kurikulum	PNS	B.Inggris
20.	Mujiran, A.Ma.Pd,S.Ps	Wakasekur ISMUBA	Non PNS	IPS
21.	Neli Suryani,S.Pd	Guru	PNS	IPA

22.	Nurul Hidayati, S.Pd	Guru	Non PNS	PPKn
23.	Rahma Safero, S.Pd.I	Guru	Non PNS	B.Arab
24.	Rini Widiyanti, S.Pd	Kepala Lab	Non PNS	IPA
25.	Rokhiman, S.Pd	Guru	PNS	Matematika
26.	Setyono	Tukang Kebun	Non PNS	
27.	Siti Zubaidah	Guru	PNS	B.Indonesia
28.	Sugeng Subagiyo	Tenaga Administrasi Sekolah	Non PNS	
29.	Sumarantinah,S.Pd	Guru	PNS	Matematika
30.	Sunarno	Guru	Non PNS	Prakarya
31.	Suprihatin, S.Pd	Guru	Non PNS	Seni dan Budaya
32.	Suriyah, S.Pd	Guru	PNS	Matematika
33.	Surtiyati	Pegawai Perpustakaan	Non PNS	
34.	Tiwi Mutmainah, S.Pd.I	Guru	Non PNS	Al-Islam
35.	Tri Murni, S.Pd	Guru	PNS	B.Indonesia
36.	Tutur Hermanto	Petugas Keamanan	Non PNS	
37.	Wariyati, S.S., S.Si	Guru	Non PNS	B.Indonesia
38.	Yusnimar, S.Pd	Guru	Non PNS	BTQ
39.	Yusron Zaldi, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Non PNS	IPS

Berdasarkan data guru dan kepegawaian yang ada, diketahui jumlah guru dan pegawai yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Metro sebanyak 39 orang, terdiri dari 34 tenaga pengajar/ guru, 1 petugas keamanan, tenaga administrasi sekolah, pegawai perpustakaan dan 2 petugas kebersihan. Sebagian besar tingkat pendidikan guru yang ada di sana adalah S1 dengan 12 guru berstatus PNS sisanya berstatus Non PNS.

# 7. Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro

Adapun data siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro sesuai rombel sebagai berikut:

Tabel 4. Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa			
No		L	P	Total	
1	VII A	15	16	31	
2	VII B	15	17	32	
3	VII C	15	16	31	
4	VII D	18	13	31	
5	VII E	16	15	31	
	Total Kelas VII			156	
6	VIII A	15	16	31	
7	VIII B	14	16	30	
8	VIII C	15	16	31	
9	VIII D	15	16	31	
10	VIII E	15	16	31	
	Total Kelas VIII			154	
11	IX A	14	12	26	
12	IX B	13	16	29	
13	IX C	12	13	25	
14	IX D	12	13	25	
15	IX E	14	13	27	
Total Kelas IX			1	132	
Total Semua Siswa		218	224	442	

Berdasarkan data siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Metro, jumlah siswa keseluruhan yang ada adalah 442 siswa, untuk laki-laki berjumlah 218 dan perempuan 224. Kelas yang ada dibagi berdasarkan hasil belajar dan hasil *placement* test siswa.

Kelas VII sampai kelas IX dibagi menjadi lima kelas yaitu kelas A sampai E. Jumlah siswa kelas VII secara keseluruhan ada 156 siswa, kelas VIII berjumlah 154 siswa, dan kelas IX berjumlah 132 siswa. Jadi total keseluruhan siswa yang ada di SMP Muhammadiyah 1 Metro berjumlah 442 siswa.

# 8. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro

Adapun data sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro adalah sebagai berikut:

Tabel.5 Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro

# a. Ruang Kepala Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah	Status		
			Layak	Tidak	
				Layak	
1	Lemari	2	✓		
2	Komputer	1	<b>√</b>		
3	Tempat Sampah	1	✓		
4	Jam Dinding	1	<b>√</b>		
5	Papan pengumuman	2	✓		
6	Kursi Pimpinan	1	✓		
7	Meja Pimpinan	1	✓		
8	Kursi dan Meja Tamu	2	✓		
9	Simbol Kenegaraan	1	✓		
10	Brankas	1	✓		
11	Filing Kabinet	2	✓		

12 Papan S	tatistik 4	✓	
------------	------------	---	--

## b. Ruang Kelas

			Stat	cus
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak
			Layak	Layak
1	Meja Siswa	435	✓	
2	Kursi Siswa	435	✓	
3	Kursi Guru	15	✓	
4	Meja Guru	15	✓	
5	Papan Tulis	15	✓	
6	Tempat Sampah	16	✓	
7	Jam Dinding	15	✓	
8	Simbol Kenegaraan	15	✓	

## c. Ruang Guru

			Sta	tus
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Guru	35	✓	
2	Kursi Guru	35	✓	
3	Lemari	4	✓	
4	Tempat Sampah	2	✓	
5	Tempat cuci tangan	1	✓	
6	Kursi dan Meja Tamu	1	✓	
7	Rak Buku	2		✓
8	Kursi Kerja	1	✓	
9	Meja Kerja / sirkulasi	2	✓	
10	Papan pengumuman	1	✓	
11	Jam Dinding	1	✓	
12	Simbol Kenegaraan	1	✓	

13	Penanda Waktu (Bell Sekolah)	1	<b>√</b>	
14	Papan Statistik	3	✓	

## d. Perpustakaan

			Status	
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Lemari	1	✓	
2	Komputer	1		✓
3	Tempat Sampah	2	✓	
4	Tempat cuci tangan	1	✓	
5	Jam Dinding	1	✓	
6	Kotak kontak	1	✓	
7	Rak Buku	12		✓
8	Rak Majalah	1	✓	
9	Rak Surat Kabar	1	✓	
10	Meja Baca	25	✓	
11	Kursi Baca	35	✓	
12	Kursi Kerja	35	✓	
13	Meja Kerja / sirkulasi	2	✓	
14	Lemari Katalog	2	✓	
15	Papan pengumuman	1		✓
16	Meja Multimedia	1	✓	
17	Simbol Kenegaraan	1	✓	
18	Abacus	1		✓
19	Braille kit	1		✓
20	Globe timbul	2		
21	Magnifier lens set	1		✓
22	Papan braille	1		✓
23	Papan geometri	1		✓

24	Peta timbul	1		✓
25	Reglet dan pena	1		✓
26	Sistem Simbol Braille	1		✓
27	Lemari	6	✓	
28	Alat Multimedia	1	✓	
29	Soket Listrik	4	✓	
30	Soket Listrik/Kotak Kontak	2	✓	
31	Sumber Belajar Lain	2	✓	

## e. Ruang Keterampilan

			Stat	us
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak
			Layak	Layak
1	Kursi Siswa	25	✓	
2	Meja Guru	1	✓	
3	Kursi Guru	1	✓	
4	Papan Tulis	1	✓	
	Rak hasil karya peserta			
5	didik	1		✓
6	Tempat Sampah	1	✓	
7	Jam Dinding	1	✓	
8	Kursi Kerja	10		✓
9	Meja Kerja / sirkulasi	3		✓
10	Meja Kerja / sirkulasi	3	✓	
11	Papan pengumuman	2	✓	
12	Simbol Kenegaraan	1	✓	
13	Sound system	2	✓	

## f. Ruang OSIS

			Status	us
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak
			Layak	Layak
1	Jam Dinding	1	✓	
2	Kursi dan Meja Tamu	1	✓	
3	Simbol Kenegaraan	1	✓	
4	Filling Cabinet	1	✓	
5	Catatan Kesehatan Siswa	1	✓	
6	Perlengkapan P3K	1	✓	
7	Cermin	1	✓	

## g. Ruang BK

			Stat	us
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja Guru	2	✓	
2	Kursi Guru	2	✓	
3	Lemari	2	✓	
4	Jam Dinding	1	✓	
5	Papan pengumuman	3	✓	
6	Kursi dan Meja Tamu	1	✓	
7	Simbol Kenegaraan	1	✓	
8	Filling Cabinet	1	✓	

## h. Ruang TU

		Stat	us	
No	Jenis Sarana	Jumlah	Layak	Tidak Layak
1	Meja TU	4	✓	
2	Kursi TU	6	✓	
3	Bell Sekolah	1	✓	

4	Komputer TU	5	✓	
5	Printer TU	3	✓	
6	Mesin Ketik	2	✓	
7	Tempat Sampah	2	✓	
8	Jam Dinding	3	✓	
9	Papan pengumuman	6	✓	
10	Simbol Kenegaraan	2	✓	
11	Lemari	6	✓	

## i. Ruang UKS

			Stat	cus
No	Jenis Sarana	Jumlah	State Layak	Tidak
				Layak
1	Tempat Sampah	2	✓	
2	Tempat cuci tangan	1	✓	
3	Jam Dinding	1	✓	
4	Papan pengumuman	4	✓	
5	Simbol Kenegaraan	1	✓	
6	Tempat Tidur UKS	2	✓	
7	Lemari UKS	1	✓	
8	Catatan Kesehatan Siswa	1	✓	
9	Kursi UKS	1	✓	
10	Meja UKS	1	✓	
11	Perlengkapan P3K	1	✓	
12	Termometer Badan	1	✓	
13	Timbangan Badan	2	✓	

## j. Laboratorium

No	Jenis Sarana	Jumlah	Status	
			Layak	Tidak Layak
1	Meja Siswa	6	✓	
2	Kursi Siswa	35	✓	
3	Meja Guru	1	✓	
4	Kursi Guru	1	✓	
5	Papan Tulis	1	✓	
6	Lemari	5	✓	
7	Komputer	3	✓	
8	Printer	3	✓	
9	Tempat Sampah	2	✓	
10	Tempat cuci tangan	5	✓	
11	Jam Dinding	1	✓	
12	Meja Kerja / sirkulasi	8	✓	
13	Papan pengumuman	2	✓	
14	Perlengkapan P3K	1	✓	
15	Garpu tala	6	✓	
16	Alat pemadam kebakaran	1	✓	
17	Anatomi kerangka manusia	4	✓	
18	Anatomi organ manusia	6	✓	
19	Gelas kimia	100	✓	
24	Jangka Sorong	10	✓	
25	Kaca Pembesar ( L Magnifer)	6	<b>√</b>	
26	Kaki tiga	15	✓	
27	Mikroskop monokuler	20	✓	
28	Mistar	20	✓	
29	Multimeter	1	✓	
30	Rangkaian listrik	6	✓	

	Vernier caliper/jangka			
35	sorong	1	✓	
	Alat Percobaan Muai	_		
36	Panjang	6	✓	
37	Bak Cuci	4	✓	
	Cawan Penguapan	30		
39				
	(Porselen)		•	
40	Cermin Cembung	6	✓	
41	Cermin Datar	6	✓	
42	Dinamometer	10	✓	
43	Gelas Ukur	50	✓	
44	Jangka Sorong (Vernier	5		
44	Caliper)		✓	
45	Kaca Pembesar	10	✓	
50	Lemari Bahan	2	✓	
51	Meja Demonstrasi	1	✓	
52	Meja Persiapan	1	✓	
53	Pembakar Spiritus	20	✓	
55	Pembakaran Spiritus	20	✓	
56	Peralatan P3K	1	✓	
57	Pipet Tetes	50	✓	
58	Plat Tetes	10	✓	
59	Rol Meter	2	✓	
60	Soket Listrik	10	✓	
61	Soket Listrik/Kotak Kontak	5	✓	
62	Stopwatch	6	✓	

k.	Ruang	Sho	lat
----	-------	-----	-----

No	Jenis Sarana	Jumlah	Status	
			Layak	Tidak Layak
1	Jam Dinding	1	✓	
2	Perlengkapan Ibadah	15	✓	
3	Lainnya	1	✓	

#### B. Hasil Penelitian

#### 1. Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Metro

Dalam suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tidak selamanya berjalan lancar seperti yang diharapkan, pastinya ada peserta didik yang mengalami kesulitan selama mengikuti proses pembelajaran. Di dalam pelajaran Al-Islam khususnya pada materi Al-Qur'an Hadits, terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Al-Islam diketahui bahwa:

"Kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan hadits ada yang cepat, ada siswa yang satu kali di dibimbing membaca langsung bisa, ada juga yang beberapa kali baru bisa, kadang ada juga yang susah menghafal, tergantung merekanya, tapi rata-rata satu sampai dua kali pertemuan baru hafal, itu juga dilihat dari tingkat panjang pendeknya ayat/hadits tersebut." <sup>50</sup>

Untuk melihat kesulitan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik diketahui bahwa:

<sup>&</sup>lt;sup>50</sup> Wawancara dengan Guru Al-Islam, Ibu Tiwi Mutmainah, pada tanggal 3 Mei 2021

Menurut Shela siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Saya suka Al-Qur'an Hadits, karena kita bisa lebih tahu ajaranajaran Al-Qur'an dan Hadits. Kalau untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, saya tidak terlalu kesulitan tapi tidak mudah juga untuk menghafalnya, hanya saja saya kalau menghafal membutuhkan waktu yang lama, harus diulang-ulang dulu.." <sup>51</sup>

Menurut Merta siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Saya suka Al-Qur'an Hadits, tapi saya tidak suka kalau materinya mengharuskan kita untuk menghafal. Karena saya sulit kalau harus menghafal Al-Qur'an dan hadits." <sup>52</sup>

Menurut Sintia siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Saya suka Al-Qur'an Hadits, karena mempelajari Al-Qur'an dan hadits merupakan kewajiban kita yang beragama Islam. Tapi kadang saya suka bosan juga kak, karena hafalannya gak berhentiberhenti" 53

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, diketahui ada beberapa peserta didik mengaku senang dengan materi Al-Qur'an hadits karena berbagai alasan, akan tetapi peserta didik juga mengaku tidak senang pada materi tersebut, terutama saat mereka diharuskan untuk menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits. Menurut mereka, menghafal merupakan bagian yang sulit dalam materi Al-Qur'an Hadits, diantara dari mereka juga mengaku sering merasa bosan selama jam pelajaran berlangsung, bahkan ada yang mengeluh mengenai panjang dan banyaknya ayat dan hadits yang harus dihafalkan.

## 2. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam Di SMP Muhammadiyah 1 Metro

Dalam proses pembelajaran, faktor penyebab kesulitan yang dialami peserta didik pada materi Al-Qur'an Hadits berasal dari berbagai faktor,

<sup>52</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 7 Mei 2021

antara lain dapat dikelompokkan ke dalam dua faktor, yaitu faktor internal yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri peserta didik.

#### a. Faktor Internal

#### 1) Rendahnya minat peserta didik untuk menghafal

Menurut Merta siswa kelas VIII, mengatakan bahwa:

"Saya sulit menghafal karena saya tidak suka aja sama hafalan, menurut saya hafalan itu susah makanya saya gak suka. Saya juga suka bosan saat pelajaran Al-Qur'an Hadits, karena menurut saya lama pelajarannya." 54

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa penyebab kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits yaitu rendahnya minat untuk menghafal. Dalam wawancara tersebut peserta didik menegaskan bahwa ia tidak suka dengan hafalan, sehingga yang timbul adalah peserta didik tersebut mengalami kesulitan untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Karena Minat merupakan suatu hal yang perlu ada di dalam diri peserta didik pada kegiatan pembelajaran, karena apabila kegiatan pembelajaran tidak dibarengi dengan minat, maka yang terjadi akan timbul kesulitan belajar

#### 2) Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik

Menurut Guru Mata Pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

"Faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal ialah terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan jika harus menghafal, selain itu SDM/IQ anak berbeda-beda ada yang rendah sehingga lambat dalam menghafal dan ada yang tinggi, sehingga mampu memahami materi dan menghafal Al-Qur'an dan hadits dengan cepat." 55

<sup>&</sup>lt;sup>54</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 5 Mei 2021

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diketahui bahwa faktor penyebab siswa sulit dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah siswa belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, sehingga peserta didik akan terhambat saat harus menghafalnya. Selain itu penyebab lainnya adalah terkait dengan kemampuan atau kecerdasan anak itu sendiri, karena pada dasarnya kemampuan atau kecerdasan setiap anak berbeda-beda ada yang tinggi juga ada yang rendah, sehingga kemampuan saat menghafal pun akan berbeda. Anak dengan kemampuan atau kecerdasan tinggi akan mudah dalam menghafal, sedangkan yang rendah akan mengalami kesulitan.

Menurut Sintia siswa kelas VIII, mengatakan bahwa:

"Kalau saya sulit menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits karena saya belum terlalu lancar baca Al-Qur'an kak, jadi sulit untuk ngafalinnya, karena kalau baca Al-Qur'an kan harus jelas panjang pendeknya sama tajwidnya." <sup>56</sup>

Menurut Shela siswa kelas VIII, mengatakan bahwa:

"Kesulitan saya ketika menghafal yaitu saya masih sulit memahami tanda baca ayat yang saya baca, karena saya belum terlalu paham tajwidnya ketika membacanya." <sup>57</sup>

#### 3) Bosan

Menurut Shella siswa kelas VIII menyatakan bahwa:

"...kadang saya suka bosan juga pas belajar Al-Qur'an hadits, jadi ketika disuruh menghafal saya kesulitan." <sup>58</sup>

Ketika bosan apapun yang kita kerjakan tidak akan berjalan secara maksimal. Begitu juga ketika menghafal, apabila kita sudah bosan maka kita pun akan mengalami kesulitan.

<sup>57</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>56</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 7 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

#### 4) Ayat dan Hadits yang dihafal terlalu panjang

Salah satu penyebab sulitnya menghafal Al-Qur'an dan Hadits adalah, ayat dan haditsnya terlalu panjang, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menghafalnya.

Menurut Shella siswa kelas VIII menyatakan bahwa:

"...ketika disuruh menghafal kadang saya suka ngeluh kak, karena terkadang ayat dan haditsnya panjang-panjang jadi sulit untuk menghafalnya" 59

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa, kemampuan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits berbedabeda, setiap peserta didik memiliki kemampuannya masing-masing, ada yang cepat dalam menghafal ada juga yang lambat bahkan sulit. Salah satu penyebab kesulitan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan memahami cara membacanya. Padahal untuk mampu menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, kita harus bisa membacanya dengan benar, baik itu panjang pendeknya, tajwidnya dan makhrajul hurufnya.

Selain itu kondisi peserta didik juga mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk menghafal. Kebosanan menjadi salah satu penyebab peserta didik sulit untuk menghafal, karena apabila peserta didik bosan, apapun yang dilakukan tidak akan berjalan dengan baik. Selain itu panjang pendeknya ayat dan hadits pun juga ikut mempengaruhi peserta didik dalam menghfal, karena semakin panjang ayat dan hadits yang dihafal tingkat kesulitannya pun akan bertambah.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

#### b. Faktor Eksternal

#### 1) Faktor Keluarga

Kebanyakan orang tua peserta didik kurang memperhatikan, serta membimbing belajar anakanya, sehingga menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Menurut Guru mata pelajaran Al-Islam, mengatakan bahwa:

"Salah satu faktor penyebab kesulitan siswa dalam menghafal yaitu keluarga, orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam hal tugas sekolah, serta kurang ada motivasi/ dukungan dari orang tua sehingga orang tua jarang membimbing anaknya untuk menghafal." <sup>60</sup>

Kesulitan dalam menghafal Al-qur'an dan Hadits yang disebabkan oleh faktor keluarga juga diungkapkan oleh beberapa siswa pada saat wawancara.

Menurut Andita siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Orang tua saya tidak pernah membimbing atau membantu saya ketika belajar dirumah, biasanya yang ngajarin kakak saya." 61

Menurut Sintia siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Tidak ada bimbingan atau bantuan dari orang tua ketika saya belajar atau mengalami kesulitan saat menghafal Al-Qur'an dan Hadits, karena orang tua saya tidak tahu apa itu Al-Qur'an Hadits." 62

Menurut Shela siswa kelas VIII mengatakan bahwa:

"Orang tua saya tidak pernah membimbing atau membantu saya ketika belajar, karena mereka membiarkan saya mandiri menghafalnya." 63

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak sangatlah kurang. Dari wawancara tersebut terdapat siswa yang sulit menghafal Al-Qur'an dan Hadits dikarenakan kurangnya perhatian orang tua akan tugas-tugas sekolah

<sup>61</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 4 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>60</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>62</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 7 Mei 2021

Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

anaknya. Kemudian kurangnya pengetahuan orang tua akan materi yang peserta didik anggap sulit, sehingga orang tua tidak bisa membantu atau mengatasi kesulitan yang dialami anaknya. Selain itu terdapat juga orang tua yang membiarkan anaknya untuk mandiri dalam belajar. Padahal saat di rumah motivasi, bimbingan, dan dukungan dari orang tua lah yang dibutuhkan anak demi mengatasi kesulitan belajarnya. Oleh karena itu keterlibatan orang tua pada proses pembelajaran sangatlah penting dan memberikan pengaruh yang besar bagi keberhasilan anak dalam belajar.

#### 2) Tugas Sekolah

Setiap guru pasti memberikan tugas kepada peserta didik, dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Tapi kadangkala tugas-tugas yang diberikan guru menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan peserta didik dalam menghafal Al-Quran dan Hadits yang ditugaskan guru, apalagi jika tugas yang diberikan begitu banyak, sehingga peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

"...siswa terkadang sulit menghafal Al-Qur'an dan Hadits yang saya tugaskan karena banyak hafalan dan tugas yang diberikan guru, sehingga siswa jadi bingung mana tugas dan hafalan yang harus dikerjakan dan dihafalkan terlebih dahulu. Karena yang memberikan tugas hafalan bukan hanya Al-Qur'an Hadits saja, pelajaran lain juga memberikan tugas hafalan."

#### 3) Media Massa.

Menurut Guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

<sup>64</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

"...media massa bisa menjadi penyebab siswa sulit untuk menghafal Al-Quran dan Hadits, jika dilihat jaman sekarang anak tidak lepas dari namanya gadget, karena banyak bermain gadget, membuat anak sulit menghafal alquran dan hadits, karena waktunya dihabiskan untuk bermain game dan media sosial, ditambah lagi jika anak itu banyak bermain bersama temannya, sehingga anak menjadi lelah sehingga sulit berkonsentrasi dan tugas-tugas yang diberikan guru banyak yang terbengkalai termasuk tugas menghafal Al-Qur'an dan hadits itu karena sudah tidak bisa konsentrasi."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa perkembangan dan kemajuan teknologi diiringi dengan harapan agar teknologi tersebut dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat, namun perkembangan teknologi justru membawa dampak negatif pada kegiatan belajar siswa. Padahal jika media massa seperti gadget apabila dimanfaatkan dengan baik, bisa menunjang proses belajar anak, khususnya dalam menghafal Al-Quran dan Hadits. Karena dengan gadget tersebut peserta didik bisa memutar MP3 bacaan-bacaan ayat Al-Qur'an dan hadits yang ingin dihafal, sekaligus juga bisa mencari ilmu tajwidnya. Selain itu, karena anak terlalu lama bermain gadget mereka menjadi lelah, sehingga sulit bagi peserta didik dalam mengadakan konsentrasi untuk menghafal Al-Qur'an dan Hadits yang ditugaskan oleh guru secara maksimal.

Seharusnya peserta didik dapat memanfaatkan keuntungan ini dengan sebaik-baiknya, bukan malah menyalahgunakannya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat yang menghambat tugas hafalannya.

 $^{65}$  Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

## 3. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro

Dalam proses pembelajaran, peserta didik dituntut dapat memahami dan menerapkan apa yang telah disampaikan oleh gurunya. Meskipun tidak jarang ditemui peserta didik yang mengalami kesulitan pada proses belajarnya. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (faktor eksternal). Oleh karena itu guru pun berupaya untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajarnya pada mata pelajaran Al-Islam khususnya materi Al-Qur'an Hadits yaitu dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits.

#### a. Upaya dari pihak peserta didik sendiri (Internal)

Usaha yang dilakukan peserta didik dalam mengatasi kesulitan yang dialaminya dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits yaitu peserta didik berusaha untuk mengulang-ulang setiap ayat yang sedang dihafalnya. Hal ini berdasarkan wawancara dengan peserta didik.

Menurut Shela siswa kelas VIII menyatkan bahwa:

"Saat saya sulit menghafal saya membaca ayat atau haditsnya, satu ayat diulang-ulang terus, biar cepat hafalnya. 66

Selain itu terdapat siswa yang mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan bergabung bersama teman-temanya, peserta didik tersebut mengaku lebih fokus ketika menghafal dengan

\_

 $<sup>^{66}</sup>$  Wawancara dengan siswa, pada tanggal 8 Mei 2021

temannya secara bersama-sama. Hal ini berdasarkan wawancara dengan peserta didik

Menurut Andita siswa kelas VIII menyatakan bahwa:

"Kalo menghafal aku biasanya bareng-bareng gabung sama temanteman, karena kalo ngafalin sendiri kadang tidak fokus." 67

#### b. Upaya dari luar peserta didik (Eksternal)

#### 1) Pihak Sekolah

Salah satu penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan hadits adalah peserta didik belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, sehingga upaya yang dilakukan pihak sekolah yaitu memberikan mata pelajaran BTQ. Dalam mata pelajaran BTQ ini, peserta didik diajarakan cara membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Upaya ini diharapkan mampu mengatasi peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sehingga memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, meyatakan bahwa: "Dalam mengatasi siswa yang belum bisa dan belum lancar membaca Al-Qur'an, pihak sekolah memberikan mata pelajaran BTQ kepada siswa, sehingga siswa yang belum lancar baca Al-Qur'an dapat terbantu."

#### 2) Guru mata pelajaran Al-Islam

a) Membaca terlebih dahulu ayat atau hadits yang akan dihafal secara bersama-sama, dengan begitu peserta didik tahu

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 4 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

bagaimana cara membaca ayat atau hadits yang akan dihafal dengan benar.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa: "Sebelum peserta didik menghafal, biasanya saya bimbing dulu dengan cara membacanya secara bersama-sama terlebih dahulu ayat hadits yang akan dihafal..."

b) Memilih satu siswa sebagai model untuk membacakan ayat Al-Qur'an yang hendak dihafalkan, sehingga peserta didik tahu bagaimana cara membacanya. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa: "...saya juga mengambil model atau salah satu murid untuk membacakannya, agar teman-teman yang lain bisa mendengar dan tahu bagaimana cara membacanya. Jika mereka sudah bisa baru nanti di rumah dihafalkan, setiap pertemuan kita baca berulang-ulang." <sup>70</sup>

c) Menuliskan huruf latin ayat dan hadits yang akan dihafal. Bagi siswa yang belum lancar atau belum mampu membaca Al-Qur'an, guru membantu peserta didik dengan menuliskan huruf latin dari ayat atau hadits yang akan dihafal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru mata pelajaran Al-Islam.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

"...murid yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dan yang masih pada tahap Iqro, mereka belum bisa membaca apa yang akan dihafal, dan itu kita bimbing juga, yaitu dengan saya beri tulisan latinnya, agar mempermudah mereka untuk menghafalnya."

<sup>&</sup>lt;sup>69</sup> Wawancara dengan guru, pada tanggal 3 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>70</sup> Wawancara dengan guru, pada tanggal 3 Mei 2021

d) Belajar Outdoor. Guru sering mengadakan belajar outdoor, dengan tujuan agar peserta didik dapat mudah menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, karena peserta didik bisa menghubungkan ayat dan hadits yang akan dihafal dengan alam sekitar. Selain itu belajar outdoor juga bisa mengurangi kebosanan peserta didik yang selalu belajar di kelas, sehingga dapat meminimalisir kesulitan nya dalam belajar. Hal ini berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Islam.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

- "...terkadang juga kita belajar outdoor, tidak didalam kelas terus, biasanya saya bawa siswa ke Masjid, atau juga misalnya hadits atau ayat yang akan dipelajari berkaitan dengan alam atau kebersihan sebagian dari iman, itu anak-anak kita ajak keluar kelas, kita bawa ke halaman, agar mereka bisa mengamati dan menghubungkan ayat/hadits yang dihafal dengan kehidupan nvata mereka."<sup>71</sup>
- e) Memberikan bimbingan dan motivasi. Bimbingan dan motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar peserta didik, tertama dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadist

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa: "Bentuk motivasi yang saya berikan kepada siswa yaitu dengan ucapan, rangkulan, dan pujian, sehingga mereka termotivasi dan lebih semangat belajarnya"<sup>72</sup>

Selain itu dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, tentunya perlu dibarengi dengan kesabaran.

Menurut guru mata pelajaran Al-Islam, menyatakan bahwa:

<sup>&</sup>lt;sup>71</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

<sup>&</sup>lt;sup>72</sup> Wawancara dengan guru, pada tanggal 3 Mei 2021

"Mengatasi siswa yang sulit menghafal kita harus sabar, kita ajak lagi, kita tuntun lagi, jangan bosen-bosen, kita tanyakan kepada siswa kendala yang membuat siswa tidak bisa hafal, setiap setoran hafalan selalu tanyakan kendalanya. Jadi intinya harus sabar menanggapi anak-anak yang kesulitan menghafal. motivasi pun perlu kita berikan kepada peserta didik, bisa berupa rangkulan dan pujian. Justru kalau menghadapi anak seperti itu dengan kekerasan mereka akan semakin menjadi-jadi, dan enggan untu menghafal kembali."

Berbagai cara dan upaya dapat dilakukan dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits, baik itu dari dalam diri peserta didik itu sendiri (Internal), seperti melalui usaha menghafal secara berulang-ulang ayat dan hadits yang dihafal, maupun dari luar diri peserta didik (Ekternal) seperti upaya dan usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru mata pelajaran Al-Islam sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>73</sup> Wawancara dengan siswa, pada tanggal 3 Mei 2021

#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN**

#### A. Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro pada materi Al-Qur'an Hadits dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits, yaitu: Rendahnya minat peserta didik untuk menghafal, rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, perasaan bosan, ayat dan hadits yang terlalu panjang, kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anaknya, banyaknya tugas yang diberikan guru membuat peserta didik sulit membagi waktu untuk mengerjakan tugas dan, serta karena terlalu lama bermain gadget, membuat peserta didik mengalami kelelahan sehingga sulit untuk berkonsentrasi dalam menghafal.

Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam hal menghafal Al-Qur'an dan Hadits yaitu: Upaya dari pihak peserta didik sendiri (internal). Dalam usahanya mengatasi kesulitannya dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits yang ditugaskan guru, peserta didik yang berusaha mengulang-ulang setiap ayat yang dihafalnya. Kemudian ada juga peserta didik yang bisa lebih fokus dalam menghafal apabila bergabung bersama teman-temannya. Upaya dari luar diri peserta didik (ekternal) yaitu dari pihak sekolah dengan memberikan mata pelajaran BTQ kepada peserta didik. Dalam mata pelajaran BTQ ini, peserta didik diajarkan cara membaca, dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Upaya ini

diharapkan mampu mengatasi peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sehingga memudahkan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits. Dari pihak Guru mata pelajaran Al-Islam, berupaya dengan cara membaca terlebih dahulu ayat dan hadits yang akan dihafal secara bersama-sama, menuliskan huruf latin dari ayat atau hadits yang akan dihafal, menjadikan satu siswa sebagi model untuk membacakan ayat dan hadits yang akan dihafal, belajar outdoor, serta memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta didik.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi. Terkait hal tersebut terdapat beberapa saran yang diberikan penulis:

- Kepada siswa hendaknya dapat lebih memotivasi diri untuk giat belajar dan menghafal Al-Qur'an dan Hadits, gunakan waktu dengan sebaikbaiknya, hindari dari aktivitas yang kurang bermanfaat dan selalu semangat untuk berlatih dan mencoba akan hal-hal yang dianggap sulit dan jangan mudah menyerah.
- 2. Kepada guru mata pelajaran Al-Islam, diharapkan lebih kreatif dan inovatif di dalam proses pembelajaran, sabar dalam mengajar dan membimbing siswa yang memiliki kesulitan dalam menghafal, serta pemberian motivasi agar siswa lebih bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an dna Hadits.

3. Kepada pihak sekolah, hendaknya dapat memaksimalkan upaya dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar khususnya dalam menghafal yaitu melalui pemberian pelajaran BTQ. Diharapakan dengan pemberian mata pelajaran tersebut mampu membantu siswa yang belum mampu membaca, menulis, memahami tajwid Al-Qur'an, sehingga kesulitan siswa dalam menghafal pada materi Al-Qur'an dan Hadits dapat diatasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Alim, Muhammad. Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Al-Qaththan, Syeikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Hadits*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Aprilianingrum, Putri. 2018. "Analisis Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MA GUPPI Windusari Magelang Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. IAIN Salatiga, Salatiga.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Awwaliyah, Robiatul dan Hasan Baharudin. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Islam)" 19, no. 1 (2018).
- Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran yang Efektif" 11, no. 1 (2018).
- Hadi, Amirul, dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan II*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1998.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar, 2019.
- Ismail. "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah" 2, no. 1 (2016).
- Khuluqo, Ihsan El. Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran). Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ramayana dan STAIN Metro, 2008.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Moleong, Lex J.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Parnawi, Afi. Psikologi Belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.

- Putri, Mahrani Dita, dan Junierissa Marpung. "Studi Deskripsi Tentang Tingkat Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 50 Batam" 4, no. 1 (2018).
- Saputra, Hiban Najib. 2018. "Strategi Pembelajaran Al-Islam dalam Pembentukan Karakter Kemuhammadiyahan di SD Muhammadiyah Kota Metro". Tesis, Metro, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Slameto. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2014.
- ——. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulastri.2019. "Analisis Kesulitan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa Kelas VII DI SMPIQU AL Bahjah Tulungagung". Skripsi.IAIN Tulungagung, Tulungagung.
- Siswiyadi. Pembelajaran Al-Islam Reflektif . Yogyakarta: UMMgl Press, 2013.
- Supriyanto. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Dalam Materi Manusia Purba di Indonesia)" 2, no. 1 (2018).
- Tasbih. "Analaisis Historis Sebagai Instrumen Kritik Matan Hadis" 11, no. 1 (2011)
- Wibowo, Sareh Siwo Setyo. 2017. "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammdiyahan, dan Bahasa Arab (ISMUBA) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Pubalingga". Tesis. IAIN Purwokerto, Purwokerto.
- Wahidi, Ridhoul. *Hafal Al-Qur'an Meski Sibuk Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/menghafal



#### **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-1511/ln.28.1/J/TL.00/06/2020

Lampiran

Perihal

: IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth., KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Semester

: 6 (Enam)

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA MATA

PELAJARAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1

METRO

untuk melakukan pre-survey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/lbu untuk terselenggaranya pra-survey tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2020

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Mühammad Ali, M.Pd.I. NIP 1978031 200710 1 003



#### MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

#### TERAKRIDITASI "A"

NSS: 202126103017 \* NDS: L 02012001

Alimat. A Khanbus No 67 Gujaneri Metro Barat Kota Metro Colp (0725) 42356

Nomor

: 011/IV.4.AU/F/2020

Lampiran : --

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Metro

#### Assalamualaikum Wr. Wb.

Waba'du, menanggapi surat saudara Nomor : B.1511/In.28.1/3/TL.00/06/2020, tanggal 24 Juni 2020, tentang permohonan izin Pra Survey, maka kami *Memberikan* Izin kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137 : 6 (enam)

Semester Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR SISWA MATA

PELAJARAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DI SMP

MUHAMMADIYAH 1 METRO

Untuk mengadakan Pra Survey di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi, sampal dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Metro dengan catatan mentaati tata tertib yang berlaku di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

Demikian Surat Izin Pra Survey Penelitian ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

SMP B1 TERAKREDITASI "A"

Wassalamulaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juli 2020

Sepala Sekolah

Drs. A. KUSNANTO

NIP. 19660624199501 1 001

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

#### **OUTLINE**

Halaman S	Sampu	1
-----------	-------	---

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

**Daftar Tabel** 

Daftar Gambar

**Daftar Lampiran** 

#### **BABIPENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Pertanyaan penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kesulitan Belajar
  - 1. Pengertian Kesulitan
  - 2. Pengertian Belajar
  - 3. Indikator Kesulitan Belajar
  - 4. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar
- B. Al-Islam
  - 1. Pengertian Al-Islam
  - 2. Ruang Lingkup Al-Islam
  - 3. Visi, Misi dan Tujuan Al-Islam

#### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Wawancara
  - 2. Observasi
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

- 1. Profil SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 2. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 4. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 5. Denah Lokasi SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 6. Data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 7. Data Siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 8. Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA** 

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 26 Februari 2021 Penulis,

Latri Ida Aini NPM. 1701010137

Pembimbing II

Dra. Isti Fatonah, MA.

Pembimbing I

NIP. 19730710 199803 1 003

<u>Dr. Ahmad Zumaro, MA.</u> NIP. 19750221 200901 1 003



#### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507: Faksimili (0725) 47296, Website, www.tarbiyah metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah iain@metrouniv.ac.id

Nomor

: B-0095/In.28.1/J/TL.00/01/2021

Lampiran

Perihal

: SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.. Isti Fatonah (Pembimbing 1) Ahmad Zumaro (Pembimbing 2) di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Semester

: 7 (Tujuh)

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Judul

: Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam di SMP

Muhammadiyah 1 Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;

3. Mahasiswa wajib mengenggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Januari 2021

TERKetua Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Milliup anniau Ali, M.Pd.I. 4 June 19780314 200710 1 003

#### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

#### WAWANCARA

 Wawancara dengan Guru mata pelajaran Al-Islam SMP Muhammadiyah 1 Metro.

#### Lembar Wawancara

Nama Narasumber:

Alamat

Hari/waktu :

- Bagaimanakah proses pembelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah
   Metro khususnya pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadits?
- 2) Apa saja yang dipelajari dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 3) Bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits?
- 4) Bagaimana cara Ibu menciptakan kondisi belajar yang efektif di dalam kelas pada mata pelajaran Al-Islam khususnya Al-Qur'an Hadits?
- 5) Faktor apa saja yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits?
- 6) Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits?

- 7) Apakah hasil belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an Hadits masih ada yang di bawah KKM?
- 8) Bagaimana cara Ibu mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik?
- 9) Apakah ada hukuman atau sanksi yang ibu berikan kepada siswa yang tidak mampu menyelesaikan hafalan yang sudah ditugaskan?
- 10) Bagaimana cara ibu dalam memberikan solusi kepada siswa yang sulit dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits

#### 2. Wawancara dengan Siswa kelas VII

#### Lembar Wawancara

Nama Narasumber:

Alamat

Hari/waktu :

- Apakah anda suka mata pelajaran Al-Islam, khususnya pada pelajaran Al-Qur'an Hadits?
- 2) Apakah anda merasa kesulitan saat harus menghafal Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits?
- 3) Faktor apa yang membuat anda kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan Hadits?
- 4) Apakah guru memberikan pujian ketika anda menghafal Al-Qur'an dan Hadits dengan baik?

- 5) Apakah ada bimbingan atau bantuan dari orang tua saat anda sulit menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits? Jelaskan!
- 6) Bagaimana cara anda dalam menghafal Ayat Al-Qur'an dan Hadits yang ditugaskan guru?

#### DOKUMENTASI

- 1. Pencatatan profil SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 2. Dokumentasi Sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 3. Dokumentasi Visi, Misi SMP Muhammadiyah 1 Metro
- Dokumentasi terkait data Guru dan Pegawai SMP Muhammadiyah 1
   Metro
- 5. Dokumentasi terkait data siswa SMP Muhammadiyah 1 Metro
- 6. Dokumentasi tentang sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 1 Metro
- Mendokumentasikan dalam bentuk foto terkait kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Metro

Metro, 4 April 2021

Penulis,

Latri Ida Aini

NPM. 1701010137

Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA.

NIP.19750221 200901 1 003

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA.

NIP. 19730710 199803 1 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah metrouniv.ac.id. e-mail tarbiyah iain@metrouniv.ac.id.

: B-1085/In.28/D.1/TL.00/04/2021 Nomor

Lampiran: -

: IZIN RESEARCH Perihal

Kepada Yth.,

KEPALA SMP MUHAMMADIYAH 1

**METRO** 

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1084/ln.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 15 April 2021 atas nama saudara:

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO. dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkulan "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULI" PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 April 2021 Wakil Dekan I,

ADra. Isti Fatonah MA NIP 19670531 199303 2 003 /

۲1



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website, www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: B-1084/in.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama

**LATRI IDA AINI** 

NPM

1701010137

Semester

8 (Delapan)

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Untuk:

- 1. Mengadakan observasi/survey di SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO".
- 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

> Dikeluarkan di : Metro Pada Tanggal : 15 April 2021

sti Fatonah MA

19670531 199303 2 003

engetahui, bat Setempat

> Susnanto 585 763



#### MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO BARAT SMP MUHAMMADIYAH I METRO

TERAKRIDITASI "A"

NSS: 202126103017 \* NDS: L 02012001

M Khanhus No e7 Shquesor Nino Shaut Kets Nino Telp (0725) 42550

Nomor: 150/IV.4.AU/F/2021

Lamp. :

Hal : Izin Research

> Kepada Yth, Wakil Dekan 1 Institut Agama Islam Negeri Metro Di-

> > Metro

#### Assalamualaikum Wr. Wb.

Waba'du, menanggapi surat saudara Nomor : B-1085/In.28/D.1/TL.00/04/2021, tanggal 15 April 2021, tentang permohonan izin Research, maka kami Memberikan Izin kepada mahasiswi tersebut dibawah ini :

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Semester

: 8 (Delapan)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research di SMP Muhammadiyah 1 Metro dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul " Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Pelajaran Al-Islam di SMP Muhammadiyah 1 Metro" sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Metro dengan catatan mentaati tata tertib yang berlaku di SMP Muhammadiyah 1 Metro.

N DASAR O

Demikian Surat Izin Research ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamulaikum Wr. Wb.

Metro, 29 April 2021 Kepala Sekolah,

ME MI TRAKRISHIS ... MUSNANTO

# TRANSKIP WAWANCARA

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

# A. IDENTITAS

Informan

: Guru Mata Pelajaran Al-Islam

Waktu Pelaksanaan

: Senin, 3 Mei 2021

# B. Hasii Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimanakah	"Pembelajaran berlangsung seperti biasa, ayat dan
	proses pembelajaran Al-	haditsnya saya tuliskan di papan tulis, lalu mereka
	Islam di SMP	menyalin dan menghafalkannya. Tapi kadangkala
	Muhammadiyah 1 Metro khususnya	kita menemukan murid yang masih belum bisa
	pada materi Al-	membaca Al-Qur'an dan yang masih pada tahap
	Qur'an dan Hadits?	Iqro jadi mereka belum bisa membacanya, dan itu
		kita bimbing juga, yaitu dengan saya beri tulisan
		latinnya, agar mempermudah mereka untuk
		menghafalnya. Jika di kelas yang unggulan mereka
		disuruh secara mandiri untuk mencari ayat/ hadits
		yang akan dihafal, bisa melalui internet atau di
		buku cetak. Sebelum hafalan, saya membimbing
		siswa dengan cara membacanya secara bersama-
2.		sama terlebih dahulu ayat/hadits yang akan dihafal,
		saya juga mengambil model atau salah satu murid
		untuk membacakannya, agar teman-teman yang lain
		bisa mendengar dan tahu bagaimana cara
		membacanya. jika mereka sudah bisa baru nanti di
		rumah dihafalkan, setiap pertemuan kita baca
		berulang-ulang. Dan rata-rata siswa di sini sudah
		bisa jika sudah dikasih model satu atau dimbimbing

*د*۱

		sebelum menghafal ayat/hadits yang akan dihafal."
2.	Apa saja yang dipelajari dalam materi Al-Qur'an Hadits?	"Cara membaca Al-Qur'an dan Hadits, cara membaca tajwidnya, huruf hijaiyahnya, makhrajul hurufnya, lalu artinya, dan mencari tahu hadits itu sohih atau tidak, asbabun Nuzul ayat/ hadits."
3.	Bagaimana cara Ibu menciptakan kondisi belajar yang efektif di dalam kelas pada mata pelajaran Al- Islam khususnya Al-Qur'an Hadits?	"Terkadang kita belajar di dalam kelas, ada siswa yang dijadikan model untuk mencontohkan jadi tidak selalu ibu yang mencontohkan semuanya, saya juga membentuk beberapa kelompok, dan setiap kelompok diberi satu hadits dengan tema yang berbeda-beda kemudian kelompok mempresentasikan hadits yang sudah ditugaskan, nanti kelompok lain bertanya atau menanggapi tentang hadits yang sudah dipresentasikan. Terkadang juga kita belajar outdoor, tidak didalam kelas terus, biasanya saya bawa siswa ke Masjid, atau juga misalnya hadits/ayat yang akan dipelajari berkaitan dengan alam/ kebersihan sebagian dari iman, itu anak-anak kita ajak keluar kelas, kita bawa ke halaman, agar mereka bisa mengamati dan menghubungkan ayat/hadits yang dihafal dengan kehidupan nyata mereka."
4.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menghafal ayat-ayat Al- Qur'an dan Hadits?	"Ada yang cepat, ada siswa yang satu kali di dibimbing membaca langsung bisa, ada juga yang beberapa kali baru bisa, kadang ada juga yang susah menghafal, tergantung merekanya, tapi rata-rata satu sampai dua kali pertemuan baru hafal, itu juga dilihat dari tingkat panjang pendeknya ayat/hadits tersebut."
5.	Faktor apa saja yang membuat	"Pertama, siswa belum bisa baca lancar dalam

siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat Al-Our'an dan Hadits? membaca Al-Qur'an, sehingga sulit jika harus menghafal, kedua SDM/ IQ anak berbeda-beda ada yang rendah sehingga lambat dalam menghafal dan ada yang tinggi sehingga mampu memahami materi dan menghafal Al-Qur'an/hadits dengan cepat. Ketiga faktor keluarga, orang tua kurang memperhatikan anaknya dalam hal tugas sekolah, serta kurang ada motivasi/ dukungan dari orang tua sehingga orang tua jarang membimbing anaknya untuk menghafal. keempat, karena banyak hafalan dan tugas yang diberikan guru, sehingga siswa jadi bingung mana tugas dan hafalan yang harus dikerjakan dan dihafalkan terlebih dahulu. Kelima, faktor media massa, jaman sekarang anak kan tidak lepas dari namnya hp, karena banyak main hp, membuat anak sulit menghafal alquran dan hadits, karena waktunya dihabiskan untuk bermain hp/game, ditambah lagi jika anak itu banyak bermain bersama temannya, sehingga tugas-tugas yang diberikan guru banyak yang terbengkalai termasuk tugas menghafal Al-Qur'an dan hadits itu. Karena yang memberikan tugas hafalan bukan hanya pelajaran Al-Qur'an Hadits saja, pelajaran lain juga memberikan tugas hafalan."

6. Bagaimana upaya
Ibu dalam
mengatasi siswa
yang mengalami
kesulitan dalam
menghafal ayat AlOur'an dan Hadits?

"Pertama sabar, kita ajak lagi, kita tuntun lagi, jangan bosen-bosen, kita tanyakan kepada siswa kendala yang membuat siswa tidak bisa hafal, setiap setoran hafalan selalu tanyakan kendalanya. Jadi intinya harus sabar menanggapi anak-anak yang kesulitan menghafal., justru kalau menghadapi anak seperti itu dengan kekerasan mereka akan semakin

		menjadi-jadi, dan enggan untu menghafal kembali."
7.	Apakah hasil belajar siswa pada pelajaran Al- Qur'an Hadits masih ada yang di bawah KKM?	"Sudah pasti ada, dan bagi anak-anak yang nilainya masih di bawah kkm akan dilakukan remidi dan tugas tambahan, jika siswa tidak hafal-hafal ibu suruh menulis ayat/hadits yang dihafal di buku latihan sebanyak 10 kali, jika sudah ya diberi nilai pas KKM lah yang penting ada usaha dari anak itu."
8.	Bagaiamana cara Ibu mengatasi adanya siswa yang belum mampu membaca Al- Qur'an dengan baik?	"Kita dibantu dengan mapel BTQ, selain itu saya juga membantu dengan menuliskan ayat dan hadits dengan tulisan latin/ bahasa indonesianya. Walaupun dia belum bisa membaca Al-Quran asal dia sudah hafal itu tidak masalah, yang penting tajwidnya benar."
9.	Apakah ada hukuman atau sanksi yang ibu berikan kepada siswa yang tidak mampu menyelesaikan hafalan yang sudah ditugaskan?	"Ada, misalnya disuruh menulis 10 tulisan atau dua lembar ayat/hadits yang harus dihafal beserta artinya."
10.	Apakah ibu sering memberi motivasi pada siswa yang sulit dalam menghafal? bentuk dan acranya seperti apa?	"Tentunya iya, bentuknya dengan ucapan, rangkulan, pujian."

# TRANSKIP WAWANCARA

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR PELAJARAN AL-ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 1 METRO

# A. IDENTITAS

Informan

: Siswa Kelas VIII

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 4-8 Mei 2021

# B. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Siswa	Jawaban
1.	Apakah kamu	A	"Ya, suka. Karena dapat mempelajari Al-
	suka mata pelajaran Al-	1	Qur'an dan Hadits secara lebih dalam dan
	Islam khusunya		rinci."
	materi Al-Qur'an Hadits?	ST	"Suka, karena mempelajari Al-Qur'an dan
			hadits merupakan kewajiban kita yang
			beragama Islam. Tapi kadang saya suka
			bosan juga kak, karena hafalannya gak
			berhenti-berhenti."
		SL	"Suka, karena kita bisa lebih tahu ajaran-
			ajaran Al-Qur'an dan Hadits."
		M	"Saya suka, tapi gak suka Al-Qur'an Hadits
			kalau suruh hafalan."
2.	Apakah kamu	A	"Tidak, tapi jika ayat/ haditsnya ada yang
	merasa kesulitan saat harus		hampir mirip dengan ayat atau hadits yang
	menghafal ayat		lain kadangkala suka sulit, apalagi jika ayat/
	Al-Qur'an dan Hadits?		haditsnya panjang."
	i i i i i i i i i i i i i i i i i i i	ST	"Kalo dibilang sulit si ya sedikit sulit tapi
			kalau kita belajar terus menerus insyaallah
			rasa sulit itu hilang seketika."

		SL	"Tidak sulit kak, tapi gak mudah juga, hanya saja saya kalau menghafal membutuhkan waktu yang lama, harus diulang-ulang dulu. Kadang suka bosen juga pas belajar Al-Qur'an hadits, suka ngeluh karena panjang banget ayat yang harus dihafal."
		M	"Iya, saya sulit kalau harus menghafal ayat atau hadits."
3.	Faktor apa yang membuat kamu kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an dan hadits?	A	"Kalo ruang kelasnya ribut kak, jadi susah ngafalinnya karena sulit konsentrasinya, terus kalo ayat sama haditsnya hampir mirip dengan yang lain, sama kalo ayat dan haditsnya panjang."
		ST	"Kalau aku sulit menghafal ayat Al-Qur'an dan Hadits karena aku belum terlalu lancar baca Qur'an kak, jadi sulit untuk ngafalinnya, karena kalo baca Al-Qur'an kan harus jelas panjang pendeknya sama tajwidnya."
		SL	"Tanda bacanya kak, saya belum terlalu paham tajwidnya ketika membacanya, sama karena menghafal kan harus mengingat, saya sulit kak untuk mengingat ketika menghafal ayat atau hadits yang dihafal."
		M	"Karena saya tidak suka aja sama hafalan, menurut saya hafalan itu susah makanya saya gak suka. Saya juga suka bosan saat belajar Al-Qur'an Hadits, karena menurut saya lama pelajarannya."
4.	Apakah ada bimbingan ata	A	"Tidak kak, orang tua tidak pernah

	bantuan dari		membimbing atau membantu aku belajar
	orang tua saat kamu sulit		dirumah, biasanya yang ngajarin kakak
	menghafal ayat		aku."
	Al-Qur'an dan Hadits?	ST	Tidak ada kak, karena orang tua saya gak
	Traditio.		tau apa itu Al-Qur'an Hadits.
		SL	"Tidak, orang tua saya membiarkan saya
			mandiri menghafalnya."
		M	"Iya, orang tua saya selalu membantu saya
			kalo saya sulit menghafal."
5.	Bagaimana cara	A	"Kalo menghafal aku biasanya bareng-
	kamu menghafal ayat Al-Qur'an		bareng gabung sama temen-temen, karena
	dan Hadits yang		kalo ngafalin sendiri kadang gak fokus."
	ditugaskan guru?	ST	"Dengan cara membacanya berulang-ulang."
		SL	"Membaca ayat/haditsnya, satu ayat
			diulang-ulang terus, biar cepet hafalnya."
		M	"Saat menghafal saya selalu mengulang-
			ulang ayat yang dihafalkan."
6.	Apakah guru	A	"Iya pernah, tapi dulu waktu masih kelas 7."
	memberikan pujian ketika	ST	"Tidak pernah baik kak saya membacanya,
	kamu bisa		jadinya saya tidak pernah dapet pujian dari
	menghafal Al- Qur'an dan		guru."
	Hadits dengan	SL	"Iya, pujiannya dengan menyemangati kak."
	baik?	M	"Enggak pernah kak."



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Website: fiik metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

# SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI No:44/Pustaka-PAI/III/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa:

Nama

: Latri Ida Aini

NPM

: 1701010137

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021

RIAN 4 Setua Jurusan PAI



# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-280/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: LATRI IDA AINI

NPM

: 1701010137

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010137

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Manala Perpustakaan

178 Moldanddi Sildin, M.Pd 117.1103868311981031001



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki Hijar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websiter www.tarbryeh.metrouniv.ac.ki; e-mait: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.ki

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

1	Hari/	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangar
No	Tanggal	I	П		Dosen
١,	Swann/	~		field Cangue gol	
	793		,	fierle Cangag	
			,	1,2 4 0 .	1
				pearly I	
				people !	2

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad All, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

<u>Dra. Isti Fatonah, MA</u> NIP. 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hejar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mait: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
2.	Sclasa 23/2021 63	\(\frac{1}{\sigma}\)	П	Bab 2 Penyelalan Peruarabel  Bukan Per Katz topi  Pervariabel.  Brukan kenultan fundin,  belgian fundiri topi kenu-  Utan belgian, balin gani:  1. Penyerhan  2. Ingakatur  3. faktor  4. Folumi	Dosen

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

<u>Dra. Isti Fatonah, MA</u> NIP. 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: terbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama NPM

Latri Ida Aini : 1701010137

Jurusan

PAI

Semester VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembim	bing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4.	Selasa 30/2021	~		ACC Bab 1 2 3 - Bruar Apd sesuai Meon 91 Bab 11	
•	· Schasa 6/2021			- Ajukan Gurat Risel  Pada bazian later belckay  Pitambar fokus pade  Mata pelejaran Al-Bur'an  Hedits	
			- 1	- Al-Islam bask Bab Al-Gur'an Hasto - Ditambas pase poin les ask sign 15 speligian pase Alburan Hesto	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad All, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing 1

Dra. Isti Fatonah, MA NIP 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN IL.MU KEGURUAN Jelen Ki. Hejer Dewentlara Kampus 15 A Iringmalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 on (0725) 41507; Faksamik (0725) 47296; Websiter www.tarbyah metrouniv.ac.id; e-mait. tarbyah laun@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/	Pembi	mbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsuitasikan	Dosen
2.	Pab4 07/2021	~		see ent 1 - jil	
	104		-	see 490	
				siele ajuen	
				Frot pine	
				and of come	
				le laber	
				- conjet de vol	
				Slagetor	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

<u>Dra. Isti Fatonah, MA</u> NIP. 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN IL.MU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; a-mail: tarbiyah.lain@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester: VIII

No	Hari/	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	Tanggal	1 11		Dosen
	Senin 31/2021		1. Halaman 5, Matapelijaan Al-Dur'on Harits 973 anti Maten. Hanus Kaningen Sampai Kerimpulan 2. Kesimpulan Jain Saram Piperballi 3. Silaskan Upi humihin selum si ACC untuk Munagosyra. 4. Alstrak tambaa keeyuras	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

<u>Umar, N.Pd.I</u> NIP. 197,0605 200710 1 005

Dosen Pembimbing 1

<u>Dra. Isti Fatonah, MA</u> NIP. 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137 Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi I	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Poer 2/ 2021	~		ace Babi-V	
	16 20×		-	2. mungosyd am	
	Commission of the Commission o			S. mundosho	
				am	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I

<u>Umar, N.Pd.I</u> NIP. 19700605 200710 1 005

<u>Dra. Isti Fafonah, MA</u> NIP. 19670531 199303 2 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalen Ki. Hajar Dewentara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lempung 34111 epon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Websiter www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mair: tarbiyah.isin@metrouniv.ac.id

#### KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/	Pembimbing		No. 1	Tanda Tangan	
140	Tanggal	I	П	Materi yang dikonsultasikan	Dosen	
١.	24/21		~	Outline (Revisi)  · pada Bab il diben leon tentany  Al-Ouran Hadilts		
•					/	
					Un	
					1	

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA. NIP. 19750221 200901 1 003



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembin	nbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 26/2021			ague puna T 26/02/21	R

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA. NIP. 19750221 200901 1 003

QN



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKTORI HIJAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hejer Dewantere Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Yelepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.terbiyah.metrouniv.sc.ld; e-meil: terbiyah.isin@metrouniv.sc.ld

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan Tanda Tanga Dosen
		I	П	
3 .	Senin 8/2021		~	Perisi Pendalaman Bab 2 - Ditambas Teon tentany Al-Qui'an Hadili

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad All, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

NIP. 19750221 200901 1 003

Q1



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki, Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137 Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembi	mbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
4-	50/2021 61/2021		~	- Poline Apa bayian bawancar Atzmbas - Bhdak penu melakukan Uhurvari:	
G.	80hin 05/2021			Sece Apo . Cryni punes T	A

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I NIP. 19780314 200710 1 003 Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA. NIP. 19750221 200901 1 003



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM: 1701010137

Jurusan : PAI Semester : VIII

No Materi yang dikonsultasikan	nda Tangar
Tanggal  Senia  Jana  Pibagian Latat belakang lebih.  Si yelaskan menyenai AL-Islam  - Peoni tentany fiqih. Pan Akigas  Sitambak.  - faktor yang kefuultan yang Menui Bilapanyan Simabukkan  kegalam Bab I.  - kerimpulan Seperbalai	Dosen

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

Umar, N. Pd.I NIP. 197 0605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II

Dr. Ahmad Zumaro, MA. NIP. 19750221 200901 1 003



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Latri Ida Aini NPM : 1701010137 Jurusan : PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembin	П	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	27/1021 105			Layni pemby I.	The

Mengetahui, Ketua Jurusan PAI

<u>Umar, M.Pd.I</u> NIP. 19750605 200710 1 005 Dosen Pembimbing II

**Dr. Ahmad Zumaro, MA.** NIP. 19750221 200901 1 003

Q1

# LAMPIRAN FOTO



Gerbang Masuk SMP Muhammadiyah 1 Metro



Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 1 Metro



Lapangan SMP Muhammadiyah 1 Metro

Q5



Foto Wawancara dengan Peserta didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Metro Melalui Video Call

0

0

V



Foto Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Islam

# **RIWAYAT HIDUP**



Latri Ida Aini dilahirkan di 29 Banjarsari kecamatan Metro Utara Kota Metro pada tanggal 27 Maret 1999, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Miftakunuri dan Ibu Sumartini.

Pendidikan Dasar Penulis ditempuh di MIM Banjarsari selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2014, sedangkan Sekolah Menengah Atas ditempuh di SMA Negeri 3 Metro selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah, dimulai pada TA. 2017/2018

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti penulis yaitu pernah menjadi anggota LDK (Lembaga Dakwah Kampus) yang sekarang berubah menjadi LKK (Lembaga Keagamaan Kampus).